

**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
MASYARAKAT KELURAHAN GAJAH SAKTI KECAMATAN MANDAU  
KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU TERHADAP KEPUTUSAN  
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH**

**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1

Dalam Jurusan S1 Perbankan Syariah



Oleh :

**RIZKY WIDYANDARI**

**NIM. 1805036035**

**S1 PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2022**

**PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, DAN TINGKAT PENDIDIKAN  
MASYARAKAT KELURAHAN GAJAH SAKTI KECAMATAN MANDAU  
KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU TERHADAP KEPUTUSAN  
MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH  
SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Melengkapi Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 Dalam Ilmu Perbankan Syariah

Oleh :

Rizky Widyandari

NIM. 1805036035

Pembimbing I : Choirul Huda, M.Ag.

Pembimbing II : Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.

Jurusan S1 Perbankan Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

1443 H/2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185 Website:  
febi.walisongo.ac.id – Email: [febi@walisongo.ac.id](mailto:febi@walisongo.ac.id)

---

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Lamp : 4 (Empat) eks.

Hal : Naskah Skripsi  
A.n. Sdri. Rizky Widyandari

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini kami kirim naskah Skripsi saudara :

**Nama : Rizky Widyandari**  
**NIM : 1805036035**  
**Jurusan : S1 Perbankan Syariah**  
**Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.**

Dengan ini kami mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadikan maklum.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang, 03 Juni 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Choirul Huda, M.Ag**  
NIP. 197601092005011002

**Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.**  
NIP. 1986071820190310007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. DR. Hamka Kampus III Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7608454 Semarang 50185

Website: febi.walisongo.ac.id – Email: febi@walisongo.ac.id

---

**PENGESAHAN**

Nama : Rizky Widyandari  
NIM : 1805036035  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dan dinyatakan LULUS pada tanggal :

**21 Juni 2022**

dan dapat diterima sebagai pelengkap ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2021/2022.

Semarang, 21 Juni 2022

**Dewan Penguji**

Ketua Sidang

**Mashilal, M.Si.**

NIP. 19840516 201903 1005

Sekretaris Sidang

**Choirul Huda, M.Ag.**

NIP. 19760109 200501 1002

Penguji I

**Cita Sary Dja'akum, S.H.I., M.E.I.**

NIP. 19820422 201503 2004



Penguji II

**Zuhdan Ady Fataron, S.T., M.M.**

NIP. 19840308 201503 1003

Pembimbing I

**Choirul Huda, M.Ag.**

NIP. 19760109 200501 1002

Pembimbing II

**Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si.**

NIP. 19860718 201903 1007

## **MOTTO**

...dan aku senantiasa menyerahkan urusanku bulat-bulat kepada Allah (untuk memeliharaku); sesungguhnya Allah Maha Melihat akan keadaan hamba-hambaNya.”

(Qs. Ghafir 40:44)

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmatNya. Dan dengan ucapan Alhamdulillahirobbil'alamin peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik, dan tidak lupa pula dukungan dari orang-orang disekitar peneliti yang selalu memberikan semangat dan motivasinya. Maka dari itu skripsi ini dipersembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua tercinta, Bapak Muhammad Shokheh dan Ibu Sri Wuryanti. Yang selalu menyemangatiku dalam kondisi apapun, yang selalu menempera diri ini untuk selalu siap menghadapi kerasnya dunia, yang selalu memberikan aku kekuatan untuk terus berjuang menyelesaikan skripsi ini. Berkat doa dan ridho kedua orang tuaku yang hebat tanpa itu aku bukan apa-apa saat ini. Terima kasih sudah melahirkan, membesarkan dan mendidikku tanpa rasa lelah. Sehat-sehat selalu Ibu, Bapak.
2. Adikku tercinta, Rachma Widyana Putri. yang selalu membantuku, mendoakanku dan menyemangatiku dalam segala hal. Yang menjadi tempatku berkeluh kesah, yang selalu menemaniku. Semoga segera menyusul kakakmu menyelesaikan pendidikan S1. Semangat kuliahnya, aku sangat menyayangimu. Sehat-sehat selalu Widy.
3. Mak Uwoku tercinta, Arini. Terima kasih sudah menyemangatiku selalu dan meyakinkan aku bahwa aku bisa melewati semuanya. Terima kasih sudah menguatkan aku. Terima kasih atas kasih sayangnya, aku sangat menyayangi uwo sehat-sehat selalu.
4. Sahabat terbaikku, Septi Nurrohmah, S.E. Terima kasih sudah membersamaku selama 4 tahun ini di Semarang, aku rasa hubungan pertemanan ini sudah seperti saudara. Terimakasih sudah bersamaku sejauh ini menemaniku sedih, tawa, dan tangis telah dilalui bersama sebagai anak rantau. Aku harap pertemanan ini akan berlangsung seterusnya hingga rambut kita memutih. Kamu orang yang berarti, aku sangat berterima kasih kepada Tuhan karena sudah mempertemukanku denganmu, orang yang selalu mengajakku membahas tentang macam-macam hidup ini. Sehat-sehat selalu semoga kamu segera sembuh.

5. Diriku sendiri, Rizky Widyandari. Terima kasih sudah percaya terhadap dirimu, terima kasih sudah bekerja keras, terima kasih sudah berusaha tanpa mengenal hari libur, dan terima kasih untuk tidak menyerah sampai saat ini. Aku bangga padamu.
6. Dosen pembimbingku, Bapak Choirul Huda, M.Ag selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan bantuan kepada peneliti dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga kedua dosen pembimbingku diberikan kesehatan dan kelancaran serta kemudahan dalam segala urusannya.
7. Kepada teman-temanku kelas PBAS A 2018, terima kasih sudah mau menjadi temanku, terima kasih sudah berbagi cerita denganku selama 4 tahun ini di Semarang. Kelas yang unik, isinya anak perantauan dari luar Jawa karena itu dijuluki kelas Nusantara. Sukses selalu semoga kita dapat bertemu lagi dilain waktu dan kesempatan sehat-sehat selalu.
8. Almaterku tercinta UIN Walisongo Semarang dan teman-teman seperjuangan angkatan 2018.
9. Kota Semarang dan Warganya, Terima kasih sudah memperbolehkanku untuk menuliskan sedikit cerita hidupku di kota ini. Terima kasih sudah menjadi kota kedua yang bisa aku sebut rumah, Kota dimana sejuta kenanganku tersimpan. Kota tempat aku pertama keluar dari zona nyamanku sebelumnya. Tempatku menimba ilmu, tempatku memulai hidupku dari 0 kembali, kota yang mendewasakanku, terima kasih sudah mempertemukanku dengan orang-orang dari berbagai latar belakang, mempertemukanku dengan orang-orang baik, mempertemukanku dengan orang-orang yang dapat membuka pemikiranku dan dapat berbagi pengalaman denganku.

## **DEKLARASI**

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, peneliti menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang sudah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 03 Juni 2022

Deklarator,



Rizky Widyandari

(1805036035)



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu ditetapkan satu transliterasi sebagai berikut:

### A. Konsonan

ء = ‘	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

### B. Vokal

اَ = a

اِ = i

اُ = u

### C. Diftong

أَي = ay

أَوْ = aw

### D. Syaddah (-)

Syaddah dilambangkan dengan konsonan ganda, misalnya الطَّبّ *al-thibb*.

### E. Kata Sandang

Kata sandang (... ال) ditulis dengan al- ... misalnya الصنعه = *al-shina'ah*.

*Al-* ditulis huruf kecil kecuali jika pada permulaan kalimat.

### F. Ta' Marbutah (ة)

Setiap ta' marbutah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = *al-ma'isyah al-thabi'iyah*.

## ABSTRAK

Pada tahun 2020 Bank Indonesia melakukan survey literasi ekonomi syariah hasilnya, indeks literasi syariah 16,3% artinya, dari 100 penduduk Indonesia terdapat 16 orang yang memiliki pemahaman terhadap ekonomi syariah. Pengetahuan memberikan pengaruh terhadap keputusan masyarakat dalam memilih jasa atau produk untuk pemenuhan kebutuhan. Lokasi juga menjadi faktor yang mempengaruhi karena jarak antara rumah nasabah dan lokasi bank yang dekat memberikan kemudahan untuk nasabah menjangkau bank syariah. Selanjutnya, pendidikan berpengaruh terhadap cara pikir individu dalam mengambil keputusan.

Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dari pengetahuan, lokasi, dan tingkat pendidikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data kuesioner yang disebar ke masyarakat Kelurahan Gajah Sakti dengan menggunakan metode analisis linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengetahuan dan lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah. Sementara itu, tingkat pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

**Kata kunci :** *Pengetahuan, lokasi, tingkat pendidikan, bank syariah, keputusan.*

## **ABSTRACT**

*In 2020, Bank Indonesia conducted a sharia economic literacy survey. The results showed that the sharia literacy index was 16.3%, meaning that out of 100 Indonesians, there were 16 people who had an understanding of sharia economics. Knowledge influences people's decisions in choosing services or products to fulfill needs. Location is also an influencing factor because the distance between the customer's house and the close location of the bank makes it easy for customers to reach Islamic banks. Furthermore, education affects the individual's way of thinking in making decisions.*

*The purpose of this study is to determine whether there is an influence of knowledge, location, and level of education on the decision to become a customer in an Islamic bank. This study uses a quantitative approach with questionnaire data collection techniques distributed to the people of Gajah Sakti Village using the multiple linear analysis method.*

*The results showed that the knowledge and location variables had a positive and significant effect on the decision to become a customer. Meanwhile, the level of education has a positive and insignificant effect on the decision to become a customer.*

**Keywords:** *Knowledge, location, education level, Islamic bank, decision.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti haturkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah dengan baik. Tidak lupa shalawat dan salam selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk menyelesaikan pendidikan di UIN Walisongo Semarang pada program studi S1 Perbankan Syariah.

Untuk mencapai titik ini, peneliti banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang berjasa dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Imam Taufiq, M.Ag selaku rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Muhammad Saifullah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Ibu Henny Yuningrum, SE., M.si selaku ketua program studi S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Choirul Huda, M.Ag. dan Bapak Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, Lc., M.Si. selaku dosen pembimbing I dan II.
5. Ibu Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag. selaku wali dosen
6. Bapak Syamsul Alam, SH., MH selaku Lurah Gajah Sakti
7. Seluruh Dosen dan Staff Karyawan UIN Walisongo yang tidak dapat disebutkan satu persatu.
8. Kedua Orang Tua, Bapak Muhammad Shokheh dan Ibu Sri Wuryanti.
9. PBAS A angkatan 2018 dan seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa UIN Walisongo Angkatan 2018.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, maka peneliti memohon maaf atas segala kekurangan tersebut. Dan peneliti tidak menutup diri dari saran dan kritik serta masukan yang membangun bagi peneliti.

Akhir kata, terima kasih atas semua doa, dukungan dan bimbingan serta saran maupun masukan yang diberikan kepada peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu Perbankan Syariah.

Semarang, 03 Juni 2022

Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizky' with a stylized flourish at the end.

Rizky Widyandari

NIM. 1805036035

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>DEKLARASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
1.3 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>9</b>
2.1 Penjelasan Teori .....	9
2.1.1 Pengetahuan.....	9
2.1.2 Lokasi .....	13
2.1.3 Tingkat Pendidikan.....	15
2.1.4 Keputusan .....	18
2.1.5 Bank Syariah.....	24
2.2 Penelitian Terdahulu.....	30
2.3 Kerangka Berpikir .....	32
2.4 Hipotesis .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>34</b>
3.1 Jenis Sumber Data .....	34
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.4 Teknik Analisis Data .....	37

3.4.1 Uji Validitas.....	37
3.4.2 Uji Reliabilitas.....	37
3.4.3 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.4.3.1 Uji Normalitas .....	38
3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda .....	39
3.4.5 Uji Parsial (Uji T).....	40
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	41
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	42
4.1.1 Kelurahan Gajah Sakti.....	42
4.1.2 Keadaan Penduduk Kelurahan Gajah Sakti.....	43
4.1.3 Mata Pencaharian .....	43
4.1.4 Agama dan Kepercayaan .....	44
4.1.5 Tingkat Pendidikan.....	45
4.1.6 Tabulasi silang atau Crosstabs.....	46
4.2. Hasil Uji Analisis Data .....	49
4.2.1 Uji Validitas.....	49
4.2.2 Uji Reliabilitas .....	51
4.2.3 Uji Asumsi Klasik .....	52
4.2.3.1 Uji Normalitas .....	52
4.2.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4.2.5 Uji T.....	55
4.2.7 Koefisien Determinasi .....	57
4.3 Pembahasan .....	57
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>68</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Sebaran Kantor Umum syariah di Riau .....	3
Tabel 1.2	Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti.....	4
Tabel 1.3	Jumlah Bank di Kabupaten Bengkalis dan jarak dari lokasi Kelurahan Gajah Sakti.....	5
Tabel 2.1	Hasil Penelitian Terdahulu .....	30
Tabel 3.1	Tingkat Keandalan Uji Reliabilitas .....	38
Tabel 3.2	Definisi Operasional Variabel .....	41
Tabel 4.1	Jumlah penduduk kelurahan Gajah Sakti .....	43
Tabel 4.2	Pekerjaan Penduduk kelurahan Gajah Sakti .....	43
Tabel 4.3	Agama penduduk kelurahan Gajah Sakti .....	44
Tabel 4.4	Tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Gajah Sakti .....	45
Tabel 4.5	Hasil tabulasi silang Status perkawinan x Lama menjadi nasabah x Jenis kelamin .....	46
Tabel 4.6	Hasil tabulasi silang Pendidikan terakhir x Lama menjadi nasabah x Jenis kelamin .....	47
Tabel 4.7	Hasil tabulasi silang Penghasilan x Lama menjadi nasabah x Jenis kelamin..	48
Tabel 4.8	Hasil uji validitas variabel pengetahuan.....	49
Tabel 4.9	Hasil uji validitas variabel lokasi.....	50
Tabel 4.10	Hasil uji validitas variabel tingkat pendidikan .....	50
Tabel 4.11	Hasil uji validitas variabel keputusan.....	50
Tabel 4.12	Hasil uji reliabilitas variabel.....	51
Tabel 4.13	Hasil uji normalitas.....	52
Tabel 4.14	Hasil uji regresi linear berganda.....	54
Tabel 4.15	Hasil uji parsial atau uji T.....	56
Tabel 4.16	Tabel Koefisien determinasi.....	57



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data .....	67
Lampiran 2 Uji Validitas .....	73
Lampiran 3 Uji Reliabilitas .....	75
Lampiran 4 Uji Normalitas .....	76
Lampiran 5 Analisis Linear Berganda.....	76
Lampiran 6 Koefisien Determinasi.....	76
Lampiran 7 Uji T .....	76
Lampiran 8 Kuesioner .....	77
Lampiran 9 Ijin Prariset.....	80
Lampiran 10 Balasan Ijin Prariset .....	81

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sejak manusia lahir hingga meninggal dunia pasti setiap harinya akan bersinggungan dengan persoalan ekonomi. Termasuk dalam agama Islam sebagai pegangan hidup umat Islam pun banyak mengatur tentang ekonomi dalam Islam, termasuk didalamnya jual beli dengan perantara uang, segala bentuk transaksi keuangan dipegang oleh bank yang dalam Islam diatur dengan prinsip syariah yang dikenal sebagai bank syariah.<sup>1</sup> Bank Muamalat Indonesia, bank syariah pertama di Indonesia, didirikan pada 1 Mei 1992. Unit Usaha Syariah (UUS), Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dan Bank Umum Syariah (BUS) adalah tiga bank syariah di Indonesia. Bank umum syariah memberikan pelayanan sesuai dengan prinsip syariah, termasuk adanya akad syariah antara bank dan nasabah untuk menyimpan uang atau melakukan kegiatan keuangan berbasis syariah lainnya.<sup>2</sup>

Bank syariah melarang membayar bunga (riba) pinjaman, yang membedakan sistem perbankan Islam dari sistem perbankan konvensional,<sup>3</sup> maka tujuan utama bank syariah adalah untuk menciptakan ekonomi bebas bunga atau bebas riba. Bank syariah memiliki tiga tujuan utama. Menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan ke masyarakat yang membutuhkan bantuan keuangan, dan memberikan layanan perbankan syariah kepada masyarakat umum.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Choirul Huda, "Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 4.1 (2013), 103–24 <<https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.774>>.

<sup>2</sup> Yumanita Ascarya, "Bank Syariah: Gambaran Umum," *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*, 2005, hal. 47 <[http://lib.ibs.ac.id/materi/BI\\_Corner/Terbitan BI/Seri Kebanksentralan/14. Bank Syariah Gambaran Umum.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/BI_Corner/Terbitan_BI/Seri_Kebanksentralan/14_Bank_Syariah_Gambaran_Umum.pdf)> [diakses 4 Februari 2022].

<sup>3</sup> Gross National dan Happiness Pillars, *Etika Bisnis Syariah Bank, Koperasi dan BMT*, Cetakan I (Jakarta: Yayasan Pendidikan Nur Azza Lestari) hal. 22 .

<sup>4</sup> *Ibid.*, 49

Berbeda dengan keuangan konvensional dalam hal lembaga keuangan berbasis syariah ini akan menimbulkan kesulitan apabila diterapkan, mengingat sebagian besar pengelola di lembaga keuangan Islam sebelumnya berasal dari lembaga keuangan konvensional. Akibatnya, sulit untuk lepas dari tradisi bank konvensional yang sudah melekat dalam operasionalnya.<sup>5</sup>

Meskipun bank syariah berkembang pesat, mereka masih mempunyai pangsa pasar yang kecil dibandingkan bank konvensional. Fakta bahwa dana pihak ketiga bank konvensional 20 kali lebih banyak dibanding dana pihak ketiga bank syariah. Akibatnya, banyak orang memilih bank konvensional daripada bank syariah. Sebab, banyak hal yang dapat mempengaruhi pandangan masyarakat tentang bank konvensional dan bank syariah, antara lain pengetahuan, layanan, citra perusahaan, aksesibilitas, periklanan, dan fasilitas.<sup>6</sup>

Tingkat literasi masyarakat tentang Ekonomi dan Keuangan Islam merupakan faktor penting, karena semakin baik tingkat literasi masyarakat tentang ekonomi dan keuangan Islam. Maka, menggunakan barang, jasa dan produk halal juga akan tinggi. Pembuatan indeks literasi syariah ini diperlukan karena digunakan sebagai indikator untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan masyarakat terhadap ekonomi syariah.<sup>7</sup>

Hasil dari survei literasi ekonomi syariah yang dilakukan Bank Indonesia pada tahun 2020 yaitu indeks literasi syariah 16,3%. Yang artinya bahwa dari 100 orang Indonesia, ada 16 orang yang memiliki pengetahuan ekonomi syariah yang sangat baik. Sehingga dengan hasil tersebut, dapat mencerminkan bahwa ada banyak potensi dalam mengedukasi dan mensosialisasikan ekonomi syariah ke masyarakat. Dalam upaya menumbuhkan pengetahuan dan pemahaman ekonomi syariah, berharap bisa menggerakkan masyarakat terhadap permintaan yang tinggi akan barang dan jasa syariah.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Ibid., 51

<sup>6</sup> Isnurhadi et al., "Customers' Preference in Choosing Islamic Banks," in *5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019) Customers'* (Atlantis Pers SARL, 2020), CXLII, 204–7 <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.035>> hal. 204.

<sup>7</sup> Aini Zaky, Amalia, *BERSINERGI MEMBANGUN EKONOMI & KEUANGAN SYARIAH*, ed. oleh Prijono, Leksi 2020 (Jakarta: Bank Indonesia) hal. 79.

<sup>8</sup> Ibid., 82.

Pengetahuan konsumen akan berdampak pada keputusan untuk memilih layanan atau produk dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Dalam sebuah komunitas pasti memiliki pengetahuan yang berbeda terhadap jasa, produk, dan perusahaan yang memproduksi dan mengeluarkan jasa atau produk tersebut, baik berupa kekurangan dan kelebihanannya.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan Ahmad pada tahun 2017 menjelaskan variabel pengetahuan tidak memiliki pengaruh secara parsial dalam keputusan memilih bank syariah. Sementara itu, penelitian yang dilakukan Nurngaeni pada tahun 2018 menjelaskan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh parsial pada keputusan nasabah untuk menggunakan bank syariah.<sup>10</sup>

Tabel 1.1 Sebaran kantor bank umum syariah di Riau.

No.	Jenis Kantor Bank Syariah	Jumlah
1	Kantor Cabang	10
2	Kantor Cabang Pembantu	29
3	Kantor Kas	7

Sumber : Ojk.go.id/StatistikPerbankanSyariahOktober2021

Berdasarkan tabel di atas, jumlah bank syariah yang ada di Provinsi Riau. Berdasarkan survei yang dilakukan di Kabupaten Bengkalis, terdapat 2 kantor bank syariah. Dengan jumlah kecamatan di Kabupaten Bengkalis sebanyak 11 kecamatan dan 19 kelurahan. Salah satu kelurahan yang akan peneliti jadikan subjek penelitian pada skripsi ini adalah Kelurahan Gajah Sakti. Peneliti perlu mencari tahu apakah jumlah bank syariah yang ada dan juga informasi yang dimiliki oleh masyarakat kelurahan Gajah Sakti berdampak pada keputusan masyarakat kelurahan Gajah Sakti untuk menjadi nasabah di bank-bank syariah.

---

<sup>9</sup> Tandi Larasati Putri, "Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah" (IAIN Salatiga, 2017) hal. 25 <<http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/publi c/index.php/?pdf=3223/1/PRINT SEKARANG>>.

<sup>10</sup> Nurngaeni, "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto)," (IAIN Purwokerto, 2018).

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	2473
2	SD	1017
3	SMP	1541
4	SMA	4768
5	Diploma	382
6	Sarjana	719

Sumber : Kantor Lurah Gajah Sakti 2021

Dilihat dari tabel di atas terlihat bahwa tingkat pendidikan terakhir masyarakat kelurahan Gajah Sakti. Ternyata masih banyak masyarakat di Kelurahan Gajah Sakti yang berpendidikan terakhir SD dan SMP, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian dengan variabel tingkat pendidikan untuk mengetahui besarnya pengaruh tingkat pendidikan masyarakat Kelurahan Gajah Sakti terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Pendidikan mempengaruhi cara berpikir orang ketika menghadapi masalah, termasuk yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Hal ini dikarenakan konsumen yang berpendidikan tinggi memiliki pendapat yang berbeda tentang pandangan produk dibandingkan dengan konsumen yang kurang berpendidikan.<sup>11</sup> Pendidikan mengembangkan sikap bijak dan positif terhadap keuangan. Salah satu faktor yang mendorong masyarakat untuk menggunakan produk dan layanan perbankan syariah adalah pendidikan. Pendidikan, membaca dan memahami membentuk pengetahuan yang ada dan mempengaruhi sikap dan keputusan orang.<sup>12</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mustajib pada tahun 2019 menjelaskan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Kemudian penelitian tahun 2020 oleh

---

<sup>11</sup> Ahmad Mustajib, "View of Pengaruh Literasi Konsumen Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah," *Syari'ah Economics*, Vol.3 (2019) hal. 13 <<https://www.riset-iaid.net/index.php/SE/article/view/713/543>> [diakses 4 Februari 2022].

<sup>12</sup> Onan Marakali Siregar, Selwendri, dan Dkk, "Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah by Onan Marakali Siregar, S.Sos, M.Si., Selwendri, S.Sos, M.Si., Maulidina, SP., M.M., Muhammad Bahtiar Abdillah, M.A.B. (z-lib.org).pdf," ed. oleh Tim Redaksi Puspantara (Medan: Puspantara Publishing, 2020).

Rifdah menyatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan penggunaan bank syariah.<sup>13</sup>

Selain itu, lokasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi nasabah karena dekat dengan tempat tinggal nasabah serta lokasi bank mudah dijangkau. Lokasi harus dapat memberikan kemudahan bagi nasabah untuk mengakses bank karena semakin dekat lokasi antara bank dengan masyarakat yang menjadi nasabahnya maka semakin banyak nasabah yang mengunjungi lokasi tersebut.<sup>14</sup>

Tabel 1.3 Jumlah Bank di Kabupaten Bangkalis dan jarak dari lokasi kelurahan Gajah Sakti

No.	Bank Syariah	Jarak	No.	Bank Konvensional	Jarak
1	Bank BSI KCP Duri	3,7 Km	1	Bank Panin KCP Duri	1,2 Km
2	Bank Riau Kepri Syariah	3,5 Km	2	Bank BRI	1,5 Km
			3	Bank Mandiri	2,1 Km
			4	Bank Mega KCP Duri	2,2 Km
			5	Bank Danamon	2,4 Km
			6	Bank BNI	2,9 Km
			7	Bank BCA	4,2 Km

Sumber : Survei

Pada survei yang dilakukan peneliti terhadap jarak antara Kelurahan Gajah Sakti dengan bank syariah dan bank konvensional, dapat diketahui bahwa bank konvensional lebih dekat dengan lokasi Kelurahan Gajah Sakti dibandingkan dengan bank syariah. Jarak dari Kelurahan Gajah Sakti ke ibu kota kabupaten adalah 103 km.<sup>15</sup> Peneliti ingin mengetahui apakah lokasi ini akan berpengaruh terhadap keputusan masyarakat Kelurahan Gajah Sakti memilih bank syariah.

<sup>13</sup> Rifdah Irfani, "Analisis Pengaruh Pendidikan Agama dan Lingkungan terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Islam)" (Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2020).

<sup>14</sup> Rahma Bellani Oktavindria Iranati, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan, Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah," *Ekonomi dan Bisnis* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

<sup>15</sup> Sippa.ciptakarya.pu.go.id, "RENCANA PROGRAM INVESTASI JANGKA MENENGAH (RPIJM) BIDANG CIPTA KARYA KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2017-2021," *sippa.ciptakarya.pu.go.id*, 2021, hal. 3

Penelitian tahun 2018 oleh Putra dan Mulazid menjelaskan bahwa variabel lokasi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.<sup>16</sup>

Penelitian yang dilakukan Larasati pada tahun 2017 menjelaskan bahwa lokasi mempengaruhi keputusan menabung nasabah. Dengan kata lain, lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasabah (mahasiswa IAIN Salatiga) untuk menabung di bank syariah.<sup>17</sup>

Berdasarkan penjabaran diatas yang menjadi latar belakang masalah, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Pengetahuan, Lokasi, Dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah.

---

<[https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM\\_1508375622\\_BAB\\_II\\_-\\_PROFIL\\_KABUPATEN\\_BENGGALIS.pdf](https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1508375622_BAB_II_-_PROFIL_KABUPATEN_BENGGALIS.pdf)> [diakses 20 Februari 2022].

<sup>16</sup> Putra Mulazid, "Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," *Li Falah Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.1 (2018), hal. 4.

<sup>17</sup>Ibid., hal. 61.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti ialah :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat Kelurahan Gajah Sakti untuk menjadi nasabah bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh lokasi terhadap keputusan masyarakat Kelurahan Gajah Sakti untuk menjadi nasabah bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan masyarakat Kelurahan Gajah Sakti untuk menjadi nasabah bank syariah?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap keputusan masyarakat kelurahan Gajah Sakti untuk menjadi nasabah bank syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh lokasi terhadap keputusan masyarakat kelurahan Gajah Sakti untuk menjadi nasabah bank syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendidikan terhadap keputusan masyarakat kelurahan Gajah Sakti untuk menjadi nasabah bank syariah.

### **1.3.2 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

#### **1. Manfaat teoritis**

Diharapkan dengan dilakukannya penelitian terhadap masalah ini dapat berguna untuk nantinya dapat dijadikan suatu evaluasi terhadap cara memperkenalkan keuangan syariah terutama bank syariah kepada masyarakat awam dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian selanjutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna untuk nantinya bisa dijadikan masukan baik itu bagi pihak bank syariah agar dapat membuat strategi promosi ke



masyarakat awam dengan lebih baik lagi ataupun pihak-pihak yang berkepentingan yang berkecimpung dalam ekonomi islam.

### **1.3 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian skripsi ini terdiri dari 5 bab, yaitu :

Bab I , merupakan pendahuluan. Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Bab II, merupakan tinjauan pustaka. Berisi tentang penjelasan teori, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab III, merupakan metode penelitian. Berisi tentang jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, definisi operasional dan metode analisis data.

Bab IV, merupakan hasil dan pembahasan. Berisi tentang gambaran obyek penelitian, deskripsi responden, dan variable penelitian, hasil analisis dan interpretasi hasil penelitian.

Bab V, merupakan penutup. Berisi tentang kesimpulan dan saran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Penjelasan Teori

##### 2.1.1 Pengetahuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengetahuan berasal dari kata tahu yang berarti mengalami dan menyaksikan. Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui tentang hal-hal yang dirasakan dan dilihat oleh indera.<sup>18</sup> Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui manusia tentang objek tertentu, termasuk pengetahuan yang secara langsung atau tidak langsung akan memperkaya khasanah mentalnya.<sup>19</sup> Pengetahuan adalah hasil dari mempersepsikan objek tertentu. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan manusia tentang objek mengandung 2 aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini memegang peranan penting dalam mempengaruhi sikap seseorang terhadap objek yang diketahuinya. Pengetahuan atau kognitif merupakan dasar untuk membentuk tindakan seseorang, karena perilaku berdasarkan pengetahuan akan lebih bertahan lama daripada perilaku yang tidak berdasarkan pengetahuan.<sup>20</sup>

Pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan, yakni<sup>21</sup>:

1. Tahu (*Know*)

Pengetahuan didefinisikan sebagai mengingat apa yang telah dipelajari sebelumnya. Indikator yang dapat dijadikan acuan bagi seseorang untuk mengetahui apa yang telah dipelajarinya antara lain mendeskripsikan, menyebutkan, mendefinisikan dan lain-lain.

---

<sup>18</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. oleh Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta: Balai Pustaka, 2002).

<sup>19</sup> Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Sinar Baru, 2003) hal. 32.

<sup>20</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005) hal 44.

<sup>21</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku*, Rineka Cip (Jakarta, 2007), hal. 23.

## 2. Memahami (*Comprehension*)

Memahami adalah kemampuan untuk menafsirkan dengan benar apa yang dipelajari. Misalnya, seseorang yang sudah memahami objek yang diselidiki dapat menyebutkan dan menjelaskan kesimpulan tentang objek yang diselidiki.

## 3. Aplikasi (*Application*)

Ini adalah kemampuan untuk menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.

## 4. Analisis (*Analysis*)

Merupakan kemampuan mendeskripsikan objek kajian dalam komponen-komponen yang masih terkait. Indikator penilaian kemampuan analisis dapat dilihat dengan mengelompokkan, memisahkan dan mendeskripsikan objek yang diteliti.

## 5. Sintesis (*Syntesis*)

Kemampuan untuk mengembangkan dan menghubungkan teori dan rumusan yang ada.

## 6. Evaluasi

Kemampuan untuk mengevaluasi materi berdasarkan kriteria penelitian yang diterapkan berdasarkan penentuan tersendiri.

Cara memperoleh pengetahuan yaitu<sup>22</sup> :

### 1. Cara kuno memperoleh pengetahuan

#### a. Cara coba salah (*Trial and Error*)

Metode ini menggunakan kesempatan untuk memecahkan suatu masalah dan ketika metode ini tidak berhasil. Kemudian akan mencari cara lain untuk menyelesaikan masalah tersebut.

#### b. Cara kekuasaan dan otoritas

Pengetahuan yang diperoleh dari pemimpin atau disajikan oleh orang yang mempunyai otoritas tanpa terlebih dahulu membuktikan atau

---

<sup>22</sup> Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003).

menunjukkan kebenaran, serta menyajikan fakta empiris atau penalaran terpisah, seperti ahli agama dan pejabat pemerintah.

c. Berdasarkan pengalaman pribadi

Ini adalah perolehan pengetahuan melalui pengulangan pengalaman yang dibuat di masa lalu untuk memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

2. Cara modern memperoleh pengetahuan

Cara memperoleh pengetahuan dengan cara ini dengan melalui metode ilmiah atau yang disebut metodologi penelitian. Ini pertama kali dikembangkan oleh Francis Bacon 1561-1626, kemudian dikembangkan lagi oleh Deobold Van Daven. Hingga lahirnya metode penelitian ilmiah yang dikenal saat ini.

Terdapat 7 faktor yang mempengaruhi pengetahuan, yakni<sup>23</sup> :

1. Pendidikan

Pendidikan diberikan kepada individu agar individu dapat memahami pengetahuan baru yang akan dialaminya. Tidak dapat dipungkiri bahwa semakin tinggi pendidikan yang diterimanya maka semakin mudah pula seseorang memperoleh informasi yang pada nantinya akan menambah pengetahuannya. Sebaliknya jika tingkat pendidikan seseorang rendah, memperoleh informasi dan memperkenalkan nilai-nilai baru akan terhambat.

2. Pekerjaan

Pengaruh lingkungan kerja secara langsung atau tidak langsung dapat menyebabkan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan.

3. Umur

Bertambahnya usia seseorang mempengaruhi perubahan pada aspek fisik dan mental (psikologis). Dalam aspek mental, tingkat berpikir seseorang menjadi semakin dewasa seiring bertambahnya usia.

---

<sup>23</sup> Wahid Iqbal Mubarak, *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal. 20.

#### 4. Minat

Minat adalah keinginan dan kecenderungan tinggi yang dimiliki seseorang terhadap sesuatu sehingga orang tersebut tertarik untuk berusaha mengejanya guna memperoleh pengetahuan yang lebih dalam.

#### 5. Pengalaman

Peristiwa yang dialami oleh seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya. Jika pengalaman yang didapat menyenangkan, maka akan sangat diingat secara mental dan pada akhirnya akan membekas menjadi sikap positif dalam hidup.

#### 6. Kebudayaan lingkungan sekitar

Jika ada budaya yang baik di suatu daerah, maka kemungkinan besar masyarakat di daerah itu juga memiliki sikap yang baik. Karena lingkungan sangat berpengaruh terhadap pembentukan sikap dan kepribadian.

#### 7. Informasi

Kemudahan akses informasi dapat memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi terbaru.

Indikator dalam mengukur pengetahuan, yaitu<sup>24</sup> :

1. Pengetahuan produk
2. Jenis ragam produk
3. Manfaat produk
4. Sistem yang digunakan

---

<sup>24</sup> Michael Mowen, John C. dan Minor, *Perilaku Konsumen, Edisi kelima Jilid 1 dan 2 alih bahasa*, oleh Lina Salim (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004).

### 2.1.2 Lokasi

Lokasi adalah tempat perusahaan berada dalam rangka beroperasi agar usaha dapat berjalan.<sup>25</sup> Lokasi ialah tempat dimana tempat penyampaian produk kepada konsumen.<sup>26</sup> Lokasi adalah tempat dimana produk dikirimkan kepada konsumen. Dalam bisnis jasa perbankan, penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan faktor penting terutama dalam kegiatan pemasaran bank. Penentuan lokasi sangat berpengaruh dalam melakukan kegiatan menghimpun dana dan penyaluran dana kepada masyarakat.<sup>27</sup> Terdapat 3 jenis interaksi yang dipengaruhi oleh lokasi yaitu<sup>28</sup>:

1. Konsumen pergi ke penyedia jasa, lokasi menjadi penting dan lokasi harus strategis.
2. Penyedia layanan menjangkau konsumen, lokasi tidak begitu penting, pertimbangan harus diberikan pada seberapa tinggi kualitas penyampaian layanan.
3. Konsumen dan penyedia layanan tidak bertatap muka, lokasi tidak penting karena komunikasi terjalin.

Indikator dalam mengukur lokasi yaitu<sup>29</sup>:

1. Akses, tempat yang mudah dijangkau dengan transportasi, dekat dengan pemukiman penduduk dan di pusat keramaian.
2. Visibilitas, lokasi bank mudah ditemukan atau jelas dan terlihat dari jalan raya.
3. Lalu lintas (*Traffic*) aktivitas masyarakat yang ramai berlalu lalang.
4. Tempat parkir, tersedianya lahan yang digunakan sebagai tempat parkir yang aman dan luas.

---

<sup>25</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 148.

<sup>26</sup> Philip Kotler dan Gery Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12, 2008* (Jakarta: Erlangga, 2008), hal.67.

<sup>27</sup> Putra Mulazid, "Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta," *Li Falah Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.1 (2018), 4.

<sup>28</sup> Dzaky fauzan Untoro, "Masyarakat Menabung Di Bank Syariah ( Studi Kasus Wilayah Tangerang Raya )" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hal. 40.

<sup>29</sup> Fandi Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Jawa Timur: Bayumedia Publishing, 2006).

Dalam menentukan lokasi kantor bank harus diperhatikan aspek-aspek sebagai berikut<sup>30</sup>:

1. Lokasi dekat dengan pasar
2. Lokasi dekat dengan perumahan
3. Tersedianya tenaga kerja baik jumlah maupun kualitasnya
4. Untuk menuju tempat ini terdapat pilihan transportasi.
5. Tersedianya sarana dan prasarana seperti listrik, air dan telepon.
6. Dukungan masyarakat.
7. Lokasi dekat kantor BI
8. Ada prospek perkembangan harga tanah dan bangunan.
9. Tempat yang digunakan sebagai bentuk usaha tetap dimungkinkan apabila ada perluasan lokasi.
10. Terdapat intensif pajak atau kemudahan dalam peraturan pegawai.

Namun, ketika menentukan lokasi kantor pusat, umumnya diperhitungkan bahwa dekat dengan kantor pusat dan berada di ibukota negara atau ibukota provinsi. Pertimbangan untuk lokasi kantor wilayah adalah sebagai berikut<sup>31</sup>:

1. Luas wilayah
2. Aksesibilitas dari berbagai arah
3. Sarana dan prasarana lengkap
4. Letaknya di ibu kota provinsi.

---

<sup>30</sup> Eka Nopitasari, "Pengaruh Lokasi, Produk, Reputasi, Dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa lain Surakarta Menggunakan Bank Syariah Skripsi" (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

<sup>31</sup> Atwal Arifin dan Husnul Khotimah, *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta, Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS* (Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS).

### 2.1.3 Tingkat Pendidikan

Secara Bahasa pendidikan berasal berasal dari bahasa Yunani yaitu *paedagogy* ialah anak pulang ke sekolah dan pergi sekolah menggunakan atau didampingi oleh seseorang pelayan. Pelayan yang mengantarkan dan menjemput dianggap *paedagogos*. Dalam bahasa Latin, pendidikan dianggap edukasi, berarti perbaikan moral dan pembentukan intelektual. Ada banyak pandangan yang tidak sama mengenai pendidikan. Tetapi pendidikan terus berlanjut tanpa mengharapkan keseragaman yang signifikan.<sup>32</sup>

Dalam proses pendidikan pembentukan adalah tujuan dari proses pendidikan. Tujuan berdasarkan proses ini adalah perkembangan alamiah misalnya kedewasaan dan kematangan kepribadian manusia. Oleh karena itu, jelaslah bahwa konsep tadi erat kaitannya dengan masalah yang dihadapi oleh kehidupan manusia.<sup>33</sup>

Berikut tujuan dan fungsi pendidikan:

Tujuan<sup>34</sup> :

1. Menciptakan ruang guna berpikir dan bertindak, ini krusial karena mempunyai pikiran terbuka dan kematangan pemikiran seorang individu, karena warga akan menerima manfaat.
2. Memperoleh beraneka macam pengetahuan yang bisa dipakai menjadi alat untuk kesejahteraan warga yang sangat maju dan berbudaya.
3. Untuk memperoleh pekerjaan dan penghasilan.

---

<sup>32</sup> Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017), hal. 163.

<sup>33</sup> Tirtarahardja Umar dan S.L La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal. 39.

<sup>34</sup> M.Ag Heris Hermawan, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2012), hal. 102.



Fungsi<sup>35</sup> :

1. Tujuan pendidikan memberikan arah pada proses pembelajaran.
2. Tujuan pendidikan bukan untuk memberikan arah pada pendidikan, tetapi untuk memberikan motivasi yang terbaik.
3. Tujuan pendidikan adalah untuk memberikan pedoman dan standar bagi sistem pendidikan.

Lembaga pendidikan

a. Lembaga pendidikan informal

Keluarga adalah unit pertama dalam masyarakat. Keluarga adalah lingkungan pertama yang anak kenal, disini pendidikan berkembang sesuai dengan aturan yang berlaku pada keluarga tersebut. Hubungan di dalamnya sebagian bersifat langsung.<sup>36</sup> Di sinilah perkembangan dan awal mulai berinteraksi di masyarakat, di mana seseorang dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, minat, nilai-nilai emosional dan sikap terhadap kehidupan, dan dengan demikian menemukan kesejahteraan dan kedamaian. Keluarga adalah komunitas alami yang interaksinya unik. Semua norma yang berlaku secara sosial budaya diturunkan secara turun temurun dari orang tua kepada anak dan dapat disesuaikan dengan perkembangan masyarakat itu sendiri.<sup>37</sup>

b. Lingkungan pendidikan formal

Lembaga pendidikan formal adalah sekolah. Karena proses pembelajaran berlangsung secara teratur atau sistematis di suatu tempat tertentu, seperti gedung sekolah, dari masa taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi sesuai dengan aturan resmi yang telah ditetapkan. Pendidikan melalui sekolah membantu mempersiapkan anak menjadi bagian dari masyarakat yang dapat memecahkan masalah kehidupan. Artinya, sekolah dapat mengembangkan kemampuan berpikir atau

---

<sup>35</sup> Ibid., hal. 100.

<sup>36</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017).

<sup>37</sup> Ibid., hal. 26.

kemampuan berpikir logis, rasional dan objektif, yang menyentuh pada aspek kecerdasan formal.<sup>38</sup>

Tujuan didirikannya lembaga pendidikan formal adalah<sup>39</sup>:

- a. Sebagai tempat sumber ilmu pengetahuan
- b. Sebagai lembaga pendidikan untuk mencerdaskan bangsa
- c. Tempat menyadarkan masyarakat akan pentingnya pendidikan sebagai sarana hidup bermasyarakat.

Sekolah adalah lembaga kedua, setelah keluarga, yang berkomitmen untuk melanjutkan pendidikan anak-anak dari rumah untuk menerima orientasi dan pembinaan yang diperlukan. Sekolah berperan dalam pendidikan, persiapan dan bimbingan.<sup>40</sup>

Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat pendidikan adalah:

1. Tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan menabung di bank syariah
2. Tingkat pendidikan mempengaruhi pengetahuan tentang bank syariah.

---

<sup>38</sup> Republik Indonesia, Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan. Pasal 1 Ayat 11

<sup>39</sup> Ibid., hal. 29..

<sup>40</sup> Ibid., hal. 30.

## 2.1.4 Keputusan

Keputusan adalah hasil akhir dari pemilihan antara dua atau lebih alternatif. Setiap orang pasti akan membuat pilihan ketika memutuskan mana yang akan digunakan atau dikonsumsi untuk memenuhi kebutuhannya yang perlu segera dipenuhi. Dalam perbankan, keputusan nasabah merupakan awal terjadi transaksi atau penggunaan produk perbankan yang ditawarkan.<sup>41</sup>

Faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen sering dipengaruhi oleh<sup>42</sup>:

### 1. Faktor budaya

Budaya merupakan dasar dari keinginan dan perilaku seseorang. Setiap budaya memiliki beberapa subkultur yang lebih kecil yang lebih spesifik dalam mengidentifikasi dan mensosialisasikan anggotanya. Subkultur meliputi agama, kebangsaan, kelompok rasa, dan wilayah geografis. Sebagai subkultur tumbuh, perusahaan sering menyusun strategi program pemasaran khusus untuk melayani.<sup>43</sup>

### 2. Faktor Lokasi atau Geografis

Dalam teori ini, orang yang tinggal di daerah yang sama cenderung memiliki kebutuhan dan keinginan yang sama, kebutuhan dan keinginan setiap orang akan berbeda tergantung pada daerah tempat tinggalnya. Memahami segmentasi geografis atau lokasi ini sangat penting.

### 3. Faktor sosial

Faktor sosial dapat berupa kelompok referensi, peran dan status keluarga dan sosial mempengaruhi perilaku pembelian.

---

<sup>41</sup> Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015).

<sup>42</sup> Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi ke Tiga Belas, Jilid Satu* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008).

<sup>43</sup> *Ibid.*, 170.

a) Kelompok referensi

Kelompok acuan seseorang adalah semua kelompok yang memiliki pengaruh langsung (visual) atau tidak langsung pada perilaku orang tersebut. Kelompok Pengaruh Langsung disebut kelompok anggota, seperti keluarga, teman, tetangga, dan rekan kerja, yang terus-menerus berinteraksi.<sup>44</sup>

b) Keluarga

Keluarga merupakan organisasi terpenting dalam keputusan pembelian konsumen dalam masyarakat, keluarga merupakan kelompok acuan yang paling penting dan paling berpengaruh. Ada dua keluarga dalam kehidupan pembeli, yaitu keluarga orientasi, yang terdiri dari orang tua dan saudara kandung, dan keluarga prokreasi, yang terdiri dari pasangan dan anak-anak.<sup>45</sup>

c) Peran dan status

Peran adalah aktivitas yang kemudian diharapkan dari seseorang. Setiap peran yang ada memiliki status. Kita dapat menentukan posisi individu dalam setiap kelompok di mana mereka menjadi anggota kelompok berdasarkan peran dan status mereka. Seseorang akan memilih produk atau jasa yang dapat mencerminkan atau menggambarkan status dan peran yang diinginkannya dalam masyarakat.<sup>46</sup>

4. Faktor pribadi

Faktor pribadi merupakan faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian. Ini mungkin termasuk usia dan siklus hidup; pekerjaan dan kondisi ekonomi, kepribadian, gaya hidup dan nilai.

---

<sup>44</sup>Ibid., 170.

<sup>45</sup> Ibid., 171.

<sup>46</sup> Ibid., 171.

a) Usia dan tahap siklus hidup

Orang akan membeli barang dan jasa yang berbeda sepanjang hidup mereka. Selera setiap individu untuk produk tergantung pada usia.

b) Pekerjaan dan keadaan ekonomi

Pekerjaan seseorang mempengaruhi pola konsumsinya. Selain itu, pilihan suatu produk sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian secara umum, yaitu oleh pendapatan yang dibelanjakan, tabungan, aset, hutang dan perilaku menabung.

c) Kepribadian

Kepribadian adalah sifat psikologis manusia yang menimbulkan respons yang konstan dan bertahan lama terhadap lingkungan. Kepribadian dapat dijelaskan dengan karakteristik seperti kepercayaan diri, keterampilan sosial dan kemampuan beradaptasi.

d) Gaya hidup

Gaya hidup adalah cara pola hidup individu, umumnya diwujudkan dalam kegiatan, minat, dan pendapat. Gaya hidup menggambarkan bagaimana seseorang berinteraksi dengan lingkungannya secara keseluruhan. Pilihan konsumen dipengaruhi oleh nilai atau sistem kepercayaan yang mendasari sikap dan perilaku.

5. Faktor psikologi

Termasuk motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap.

a) Motivasi

Proses motivasi dapat terjadi melalui rangsangan kebutuhan, keinginan atau harapan yang tidak terpenuhi. Motivasi ini memungkinkan adanya perbedaan antar konsumen meskipun memiliki kebutuhan yang sama.

b) Persepsi

Proses di mana seorang individu memilih, mengatur, dan menafsirkan masukan atau informasi penting. Pembentukan persepsi yang ada pada konsumen menyampaikan kesan atau penilaian. Berdasarkan persepsi tersebut, konsumen tertarik untuk membeli produk atau jasa.

c) Pembelajaran

Pembelajaran mendorong perubahan perilaku yang baik yang dihasilkan dari faktor pengalaman. Saat membeli, konsumen secara alami memilih produk yang mereka ingat. Konsumen mengingat produk atau jasa melalui produk atau jasa yang sering mereka lihat atau dengar.

d) Keyakinan dan sikap

Keyakinan membentuk citra produk dan merek. Konsumen yang menyukai suatu produk atau merek biasanya akan ingin membeli dan memilih produk yang disukainya. Reputasi atau citra perusahaan penerbit tidak hanya akan mempengaruhi pilihan konsumen, reputasi juga tercipta dari banyaknya opini yang berbeda tentang perusahaan tersebut.

Selain beberapa faktor di atas, ada juga faktor lain yang mempengaruhi keputusan pembelian konsumen yaitu faktor situasional, karena pengaruh situasional adalah pengaruh yang muncul karena alasan tertentu pada waktu dan tempat tertentu.<sup>47</sup> Selain itu, ada alasan konsumen yang membeli karena kenyamanan lokasi, kualitas pelayanan, harga, dan produk yang ditawarkan.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service, 2015).

<sup>48</sup> William J. Stanton, *Fundamentals of marketing diterjemahkan oleh Yohanes Lamarto* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1984).

### 2.1.3.1 Tahap pengambilan keputusan

Ketika konsumen membuat keputusan, mereka telah melalui setidaknya beberapa tahap pengambilan keputusan:

#### 1) Mengidentifikasi kebutuhan

Proses pembelian dimulai ketika pembeli menyadari masalah atau kebutuhan yang muncul dari rangsangan internal atau eksternal.

#### 2) Mencari Informasi

Sebelum melakukan pembelian, konsumen terlebih dahulu mencari informasi sebanyak-banyaknya tentang produk yang akan dibelinya. Baik dari penilaian orang-orang di sekitar Anda (keluarga, teman, tetangga) tentang produk atau dengan mencari peringkat ini di internet atau di jejaring sosial.

#### 3) Evaluasi alternatif

Yaitu mengevaluasi proses pemilihan produk dan merek serta pemilihan produk yang sesuai dengan keinginan konsumen. Proses evaluasi dimulai dari awal, konsumen berusaha memuaskan kebutuhannya. Kedua, konsumen mencari manfaat dari produk. Ketiga, konsumen membandingkan produk untuk melihat mana yang terbaik dan sesuai dengan kebutuhan mereka.<sup>49</sup>

### 2.1.3.2 Keputusan pembelian

Setelah melalui tahap evaluasi alternatif. Selain itu, pada tahap ini konsumen memutuskan untuk membeli atau tidak. Jika Anda memutuskan untuk membeli produk maka anda akan dihadapkan pada keputusan tentang produk, merek, penjual, jumlah dan waktu pembelian.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid., 190

<sup>50</sup> Ibid, hal. 49 .

### 2.1.3.3 Perilaku pascapembelian

Pengalaman konsumen dalam mengonsumsi produk (negatif atau positif) mempengaruhi keputusan untuk membeli produk yang sama lagi jika diperlukan.

Variabel keputusan ini diukur dengan 3 indikator, yaitu<sup>51</sup>:

- a. Kemantapan pada produk, yaitu kepercayaan konsumen pada kualitas produk atau jasa.
- b. Kebiasaan membeli produk, yaitu relasi jangka panjang terjadi antara perusahaan dan konsumen yang menguntungkan kedua belah pihak.
- c. Pembelian ulang, yaitu konsumen merasa puas dengan produk yang dibeli dan akan membeli ulang produk tersebut.

---

<sup>51</sup> Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Principles of Marketing by Philip Kotler and Gary Armstrong*, 17e ed. (Pearson, 2017), hal. 180-181.



### 2.1.5 Bank Syariah

Secara umum, bank syariah adalah bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Bank syariah adalah lembaga keuangan berbasis syariah yang bertindak sebagai perantara antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana untuk melakukan usaha atau kegiatan komersial lainnya sesuai dengan hukum Islam.<sup>52</sup> Bank syariah adalah lembaga keuangan yang bisnis utamanya adalah penyediaan layanan kredit dan pembayaran, peredaran uang dan operasi yang didirikan berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam.<sup>53</sup> Bank syariah tidak hanya berbeda dengan bank konvensional, keberadaan bank syariah hadir sebagai sebuah revolusi, tidak hanya sebagai perantara keuangan, tetapi juga sebagai bagian dari sebuah revolusi, menjalankan bisnis dan memobilisasi dalam hal pendanaan. Hal ini dibuktikan dari adanya prinsip *sharing profit and losses* yang berbeda dengan bank konvensional yang berbasis bunga.<sup>54</sup>

Sejarah berdirinya bank syariah hadir di Indonesia sekitar tahun 90-an, tepatnya setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 yang kemudian diubah menjadi Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 yang menggambarkan bank yang dalam kegiatan operasionalnya mencari keuntungan. sistem distribusi atau bank syariah. Uang dan bank saling terkait dalam bisnis, sehingga transaksinya harus bebas dari unsur ketidakadilan, ketidakjujuran, dan eksploitasi dari satu pihak ke pihak lain, termasuk nasabahnya. Hubungan antara bank syariah dan nasabahnya adalah hubungan mitra investor dan pedagang, sedangkan hubungan antara bank konvensional dan nasabahnya adalah hubungan kreditur dan debitur. Pada awal berdirinya bank syariah, perkembangannya sangat lambat, terbukti dengan kuatnya Bank Muamalat Indonesia sebagai satu-satunya bank umum syariah di Indonesia, mendukung 77 BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah).<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup> Zainuddin Ali, *Hukum Perbankan Syariah* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hal.14

<sup>53</sup> Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, *Ensiklopedi Islam Cet.4* (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 1997), hal. 231.

<sup>54</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik* (Yogyakarta; Teras, 2012), hal. 99.

<sup>55</sup> Wirnyaningsih, *Bank dan Asuransi di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 67.

Acuan Operasional dan Komersial Bank Umum Syariah<sup>56</sup>:

1. Fatwa DSN MUI (Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia).
2. Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah (PAPSI).
3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK Syariah).
4. Standar Internasional AAOFI dan IFSB.
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).
6. Peraturan Bank Indonesia (PBI) dan Surat Edaran Bank Indonesia (SEBI).

Secara internal, bank syariah memiliki Buku Pedoman Perusahaan (BPP), Kebijakan, Standar Operasional Prosedur (SOP), Kebijakan Pelaksanaan (Juklak), dan peraturan internal lainnya yang mengatur operasional bank syariah.

Jenis-jenis bank syariah :

1. Bank Umum Syariah (BUS)
2. Unit Usaha Syariah (UUS)
3. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Struktur kelembagaan khas bank syariah, yaitu adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS), yang memiliki peran yang sama dengan komisaris. yang berada di bawah Dewan Syariah Nasional (DSN) Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang berperan dalam mengawasi kinerja bank syariah agar tetap berjalan dan berfungsi sesuai dengan operasional dan bank syariah.<sup>57</sup> Dalam upaya mengembangkan bank syariah, Majelis Ulama Indonesia (MUI) memantau ketersediaan fatwa yang diperlukan untuk memastikan bahwa bank syariah telah menerapkan prinsip syariah dalam operasionalnya, dengan harapan fatwa-fatwa yang dikeluarkan oleh DSN MUI dan juga standar yang ditetapkan oleh OJK, sehingga nantinya ragam akad yang digunakan bank syariah akan lebih efektif.<sup>58</sup>

---

<sup>56</sup> m. syafii antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik* (Gema Insani, 2001), hal.60.

<sup>57</sup> Ibid., hal.60.

<sup>58</sup> Nasrul Fahmi Zaki Fuadi, "Implementasi Akad Al-Ijarah Al-Maushufah fi Al-Dzimmah sebagai Alternatif Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia," *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, 4.2 (2019), 211–32 <<https://doi.org/10.22515/islimus.v4i2.1750>>, hal. 214.

Peranan bank syariah adalah<sup>59</sup> :

1. Memurnikan operasional bank syariah guna meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank syariah.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap Hukum Syariah sehingga dapat dengan mudah memperluas penyebaran pangsa pasar Bank Syariah.
3. Terjalannya hubungan kerjasama dengan para ulama, karena khususnya di Indonesia peran ulama sangat dominan dalam kehidupan umat Islam..

Karakteristik Bank Syariah <sup>60</sup>:

1. Penghapusan riba.
2. Terwujudnya pelayanan publik dan terwujudnya sosial ekonomi Islam.
3. Bank syariah bersifat universal, yaitu gabungan antara bank konvensional dan bank investasi.
4. Lebih berhati-hati dalam menilai bank syariah, terutama untuk permintaan pembiayaan yang berorientasi ekuitas, karena bank umum syariah menerapkan prinsip bagi hasil dan kerugian dalam bisnis, bisnis, dan industri.
5. Adanya sistem bagi hasil memang akan mempererat hubungan antara pengusaha dengan bank syariah.
6. Kerangka kerja telah dibentuk untuk membantu bank dalam mengatasi masalah likuiditas melalui penggunaan instrumen pasar uang antara bank syariah dan instrumen bank sentral berbasis syariah.

Dalam bank syariah, perjanjian atau perjanjian kontraktual antara nasabah dan bank disebut dengan akad. Akad adalah kesepakatan yang dirundingkan antara dua pihak atau kehendak salah satu pihak (yang terlibat dalam kontrak) dan kemudian diterima oleh pihak lain yang mempengaruhi pokok permasalahan kontrak sebagai permulaan suatu tindakan. Sedangkan akad dalam transaksi syariah adalah perjanjian antara dua pihak yang tidak

---

<sup>59</sup> Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik* (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 99.

<sup>60</sup> Ibid., hal.99.

termasuk penipuan (gharar), perjudian (masyir), bunga (riba), penganiayaan (dzulmu), suap (risywah), maksiat dan barang haram.<sup>61</sup>

Landasan Al-Qur'an tentang dilarangnya riba atau sistem bunga dijelaskan dalam Q.S Ali-Imran ayat 30:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُّضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan.”*

Sebelum dilakukannya akad, maka akad tersebut harus memenuhi asas-asas berikut ini<sup>62</sup> :

1. Sukarela atau ikhtiyari, setiap akad yang dilakukan berdasarkan kehendak kedua belah pihak tanpa adanya unsur keterpaksaan.
2. Menepati janji atau amanah, setiap akad wajib dilakukan kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan kontrak diawal dan saat yang bersamaan akan terhindari dari tidak terpenuhinya janji tersebut.
3. Kehati-hatian atau ikhtiyati, yakni setiap melakukan akad haruslah mempertimbangkan segala faktor dengan cermat dan tepat.
4. Tidak berubah atau luzum, yakni setiap akad yang dilakukan haruslah mempunyai tujuan yang jelas dengan perhitungan yang cermat sehingga dapat menghindari masyir.
5. Menguntungkan kedua belah pihak, yakni setiap melakukan akad haruslah dapat memenuhi kebutuhan dan kepentingan kedua belah pihak, sehingga tidak terjadinya praktik manipulasi yang akan merugikan sebelah pihak.
6. Kesetaraan atau taswiyah, yakni dalam akad mempunyai hak dan kewajiban seta kedudukan kedua pihak adalah sama atau setara.

---

<sup>61</sup> Ibid.,hal. 100

<sup>62</sup> Ibid., hal. 62.

7. Transparansi, yakni dalam akad harus adanya keterbukaan antara kedua belah pihak dan dengan disertai pula pertanggung jawaban kedua belah pihak.
8. Kemampuan, setiap akad yang dilaksanakan oleh kedua belah pihak tersebut haruslah mampu memenuhi kewajibannya dan tidak menjadi beban bagi pihak yang bersangkutan yang berakad.
9. Kemudahan atau taisyir, akad yang dilaksanakan kedua belah pihak haruslah saling memberikan kemudahan kepada keduanya, agar akad tersebut dapat berjalan sesuai dengan kesepakatan dan dapat dilaksanakan dengan baik.
10. Itikad baik, yakni akad yang dilaksanakan haruslah terhindar dan tidak mengandung unsur jebakan ataupun perbuatan buruk lainnya, dan dapat membangun kemaslahatan.
11. Halal, yakni akad yang disepakati tidak bertentangan dengan ajaran islam, hokum, dan tidak mengandung unsur keharaman.

Maka, semua akad yang disepakati secara sah berlakulah nash syariah bagi kedua belah pihak yang menyelenggarakan akad tersebut. Akad tersebut tidak hanya mengikat mengenai hal-hal yang kedua belah pihak sepakati. Akan tetapi juga segala hal-hal yang menyangkut sifat akad yang diwajibkan dengan kebiasaan, kepatutan dan nash-nash syariah. Akad hanya akan berlaku antara pihak-pihak yang melakukan akad. Akad dapat dibatalkan oleh pihak yang berpiutang jika pihak yang berutang terbukti melakukan tindakan perbuatan yang merugikan bagi pihak yang berpiutang.<sup>63</sup>

Produk pendanaan perbankan syariah dalam kegiatan bank umum syariah termasuk menghimpun dana berbentuk simpanan yang dapat berupa tabungan, giro, atau bentuk lainnya yang berdasarkan akad *wadi'ah*, *mudharabah* atau akad lain yang tidak melenceng dengan prinsip-prinsip syariah. Produk pembiayaan dan jasa perbankan syariah atau biasa disebut penyaluran dana di bank syariah, melalui skema pembiayaan bagi hasil yang didasarkan pada akad *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah*, *salam*, *istishna'*,

---

<sup>63</sup> Ibid., hal.66.

*qardh* dan akan lainnya yang tidak melenceng dari prinsip-prinsip syariah. Kemudian dalam kegiatan yang berperan dalam menyalurkan jasa, bank umum syariah melakukan kegiatan pembiayaan yang berupa penyewaan barang yang bergerak maupun yang tidak bergerak kepada nasabahnya yang didasarkan pada akad *ijarah* atau sewa beli dalam bentuk *ijarah muntahiya bitamlik*, mengambil alih hutang dengan dasar akad *hawalah*. Ataupun surat berharga pihak ketiga yang kemudian diterbitkan setelah transaksi seperti akad *ijarah*, *musyarakah*, *murabahah*, *hawalah*, *kafalah*, atau *mudharabah*.<sup>64</sup>

---

<sup>64</sup> Ibid., hal 103.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu yang menjadi acuan penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperbanyak teori yang digunakan sebagai mengkaji penelitian. Dari penelitian terdahulu, penulis dapat mengambil dan mengangkat beberapa penelitian yang relevan untuk dijadikan sebagai referensi untuk memperbanyak bahan kajian penulis. Berikut adalah penelitian terdahulu :

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

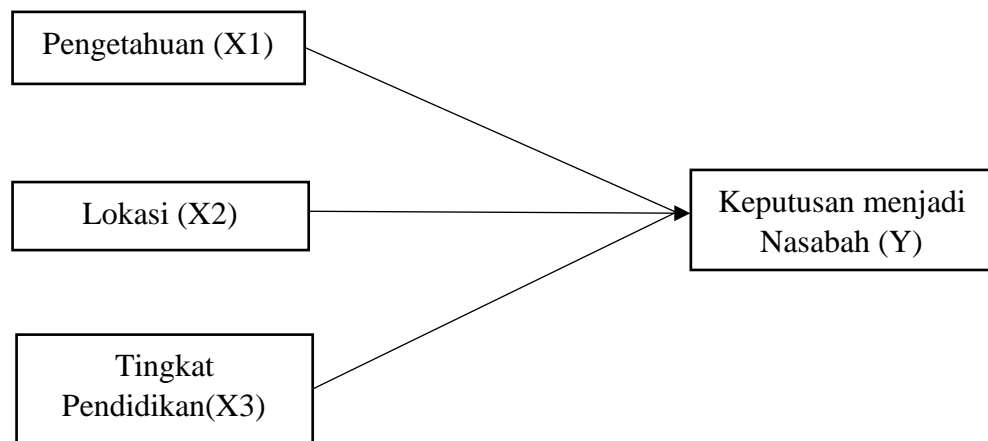
No.	Nama Penulis dan Judul	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan dan perbedaan
1.	(Santi Wahyuningsih, 2021) “Pengaruh Tingkat Religiusitas, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Pendapatan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat kelurahan Simpang IV Sipin.”	Tingkat Religiusitas (X1), Tingkat Pendidikan (X2), Tingkat Pendapatan (X3), dan Minat menabung (Y)	Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.	Persamaan Variabel yang diteliti yaitu tingkat pendidikan. Perbedaan Subjek penelitian, kemudian variabel yang diteliti religiusitas, pendapatan
2.	(Umrah Rafik, 2019) “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Dosen IAIN Parepare Terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah (Studi di IAIN Parepare).”	Pengetahuan dosen (X1), Persepsi dosen (X2), dan Keputusan memilih bank syariah (Y).	Hasil dari penelitian ini adalah variabel pengetahuan dosen berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan memilih bank syariah.	Persamaan Variabel yang diteliti yaitu keputusan dan pengetahuan. Perbedaan Subjek penelitian dan minat menjadi nasabah
3.	(Eva Yasika Wijayati, 2019) “Pengaruh Persepsi dan Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Dukuh Krajan Pulosari Jambon Ponorogo.”	Persepsi masyarakat (X1), Pengetahuan Masyarakat (X2), dan Minat menabung (Y).	Variabel pengetahuan Masyarakat tentang bank syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung.	Persamaan Variabel pengetahuan Perbedaan Subjek penelitian, variabel persepsi, dan minat
4.	(Kuat Ismanto, 2018) Literasi Masyarakat dan Dampaknya terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah	Literasi masyarakat (X), Minat menjadi nasabah (Y)	penelitian yang ia lakukan kepada responden menyimpulkan bahwa pemahaman dan pengetahuan tentang bank syariah masih kurang komprehensif. Bahkan ada beberapa responden yang sama sekali tidak mengetahui apa akad-akad bank syariah.	Persamaan Pengetahuan tentang bank syariah Perbedaan Variabel minat dan subjek penelitian
5.	(Indah Fajarwati dkk, 2020) Pengaruh Pengetahuan Tentang	Pengetahuan (X1), Literasi keuangan (X2)	hasil penelitian yang dilakukan ternyata responden masih sangat	Persamaan Variabel pengetahuan

	Bank Syariah dan Literasi Keuangan terhadap Minat Menabung Siswa di Bank Syariah	dan Minat menabung (Y)	kurangnya pengetahuan dan kurangnya literasi mengenai perbankan syariah dan kurang mendalami mengenai produk-produk sehingga tidak tahu harus menggunakan produk bank syariah yang tepat sesuai kebutuhannya.	Perbedaan Variabel minat dan subjek penelitian
6.	(Afrian Rachmawati, Gusti Oka Widana, 2019) Pengaruh Consumer Knowledge, Brand Image, Religiusitas, Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	Consumer knowledge (X1), Brand image (X2), Religiusitas (X3), Lokasi (X4), dan Keputusan (Y)	Lokasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah.	Persamaan Variabel lokasi dan keputusan. Perbedaan Variabel consumer knowledge, brand image dan religiusitas, serta subjek penelitian
7.	(Ahmad Mustajib, 2019) Pengaruh Literasi Konsumen Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah	Literasi (X1), tingkat pendidikan (X2) dan keputusan (Y)	Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah diterima.	Persamaan Variabel pendidikan dan keputusan. Perbedaan Subjek penelitian, variabel literasi
8.	(Musdalifah A.S, 2020) Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Profesi Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BTN Syariah KCPS Parepare	Tingkat Pendidikan (X1), Profesi (X2) dan Keputusan (Y)	Tingkat pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah diterima.	Persamaan Variabel tingkat pendidikan. Perbedaan Variabel profesi dan subjek penelitian.
9.	(Endang Sriwahyuni, 2019) Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah. (Studi pada Bank BRI Syariah KCP Ngawi).	Lokasi (X1), Kualitas pelayanan (X2), Keputusan (Y)	Lokasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank syariah.	Persamaan Variabel lokasi. Perbedaan Variabel kualitas pelayanan
10.	(Rahmawati Sri Rahayu, 2019) Pengaruh Lokasi dan Reputasi Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Bank Syariah. (Studi pada BRI Syariah KCP Ponorogo)	Lokasi (X1), Reputasi (X2), dan Keputusan (Y)	Lokasi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menggunakan bank syariah.	Persamaan Variabel lokasi dan variabel keputusan. Perbedaan Variabel reputasi



### 2.3 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah sebuah model gambaran yang berisi konsep yang menjelaskan hubungan antar variabel lainnya. Kerangka berpikir bisa disebut sebagai rumusan-rumusan.<sup>65</sup> Untuk mengetahui masalah yang akan dikaji pada penelitian ini terdapat 4 variabel yang diidentifikasi sebagai masalah penting, yaitu variabel independen, Pengetahuan, Lokasi dan Tingkat Pendidikan. Variabel dependen yaitu keputusan menjadi nasabah. Ini menjadi landasan dalam melakukan penelitian masalah yang berguna untuk mengembangkan, menguji kebenaran dan menemukan kebenaran atas penelitian yang dilakukan. Maka dirumuskan kerangka berpikir sebagai berikut.



---

<sup>65</sup> J. Andriani H Hardani. Ustiawaty, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 2017.

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa ialah berasal dari kata *hypo* yang artinya lemah, dan *thesis* yang artinya teori atau pendapat. Jadi, hipotesis adalah dugaan atau pendapat yang masih lemah dan harus dapat memutuskan diterima atau ditolaknya hipotesa tersebut dilakukannya uji hipotesis. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan penelitian.<sup>66</sup> Berdasarkan dari tinjauan pustaka serta kerangka berpikir, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1.  $H_1$  = variabel Pengetahuan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.  
 $H_0$  = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel pengetahuan (X1) terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.
2.  $H_2$  = variabel Lokasi (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.  
 $H_0$  = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Lokasi (X2) terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.
3.  $H_3$  = variabel Tingkat Pendidikan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.  
 $H_0$  = tidak terdapat pengaruh signifikan variabel Tingkat Pendidikan (X3) terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau.

---

<sup>66</sup> Ibid., 347.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Sumber Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis untuk mempelajari populasi dan sampel tertentu. Alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan data, analisis data kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.<sup>67</sup> Menggunakan sumber data primer atau sumber pertama yang diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada masyarakat di Kelurahan Gajah Sakti. Hasil penelitian diolah oleh menggunakan SPSS (*Solutions for Statistical Products and Services*) versi 23.

#### 3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang yang memenuhi kriteria tertentu yang ditetapkan dalam penelitian.<sup>68</sup> Namun sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil untuk penelitian selanjutnya, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. Sebuah sampel acak diambil dari suatu populasi terlepas dari tingkat demografis.<sup>69</sup> Total populasi untuk penelitian ini adalah 12.376 penduduk Kelurahan Gajah Sakti.<sup>70</sup> Sampel responden penelitian ini merupakan masyarakat Kelurahan Gajah Sakti.

---

<sup>67</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 13 ed. (Bandung: Alfa Beta, 2013), hal.30.

<sup>68</sup> Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi* (Yogyakarta: Gajah Mada, 1998), hal. 203.

<sup>69</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2005), hal. 74.

<sup>70</sup> Kantor Lurah Gajah Sakti

Untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, maka digunakan rumus Slovin sebagai berikut.<sup>71</sup>

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Kesalahan yang diterima 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{12376}{1 + 12376 (0,1)^2} = 99,1$$

Jadi, banyaknya sampel pada penelitian ini adalah berjumlah 99,1 yang dibulatkan menjadi 100 responden.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data melalui :

#### 3.3.1 Kuesioner (Angket)

Suatu metode pengumpulan data dengan menjawab pertanyaan atau menulis pernyataan kepada responden.<sup>72</sup> Angket adalah serangkaian pertanyaan terbuka dan tertutup yang harus dijawab oleh responden tentang kepribadian dan pengetahuan mereka.<sup>73</sup> Kuesioner diperoleh dari peneliti yang menyebarkan kuesioner dalam bentuk *Google Forms* atau kuesioner disebar kepada responden di Kelurahan Gajah Sakti. Sebagai skala pengukuran, peneliti menggunakan skala Likert, skala yang digunakan

---

<sup>71</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis, Edisi Kedua* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.78

<sup>72</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, hal. 64.

<sup>73</sup> Ibid., hal. 80.

untuk mengukur persepsi, sikap, dan pendapat individu atau kelompok tentang suatu fenomena. Skala Likert memiliki perhitungan dari sangat positif hingga sangat negatif. Pernyataan juga dapat dibagi menjadi pernyataan positif dan negatif dengan angka yang diikuti oleh simbol \*.<sup>74</sup>

Skala likert terdiri dari 5 angka dengan beberapa tingkat jawaban yakni<sup>75</sup> :

1. sangat tidak setuju
2. tidak setuju
3. ragu-ragu
4. setuju
5. sangat setuju

### 3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode untuk memperoleh informasi tentang fakta dan data yang relevan dengan topik dan tujuan penelitian. Terlepas dari apakah dokumen diterbitkan atau tidak diterbitkan, misalnya Majalah, surat kabar, buku, jurnal ilmiah, web, dll.<sup>76</sup> Dokumen adalah catatan yang sah dan dapat berupa surat, ilustrasi atau gambar oleh orang lain. Dokumen ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa kuesioner dibagikan kepada penduduk Gajah Sakti (sampel) dan telah dilakukan penelitian.

---

<sup>74</sup> Ibid., hal. 81

<sup>75</sup> Ibid., hal. 81.

<sup>76</sup> Ibid., hal. 137.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul dari penelitian ini, maka selanjutnya data tersebut akan diuji dan diolah menggunakan teknik analisis berikut.

#### 3.4.1 Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuesioner. Jika pertanyaan bisa menggambarkan segala sesuatu yang diukur, itu dapat menunjukkan pertanyaan itu valid. Reliabilitas dapat dihitung dengan memeriksa hasil hubungan antara butir pertanyaan dan skor akhir. Pada tingkat sig. 0,05. Ada beberapa kriteria untuk menentukan apakah setiap pertanyaan ini benar:<sup>77</sup>

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat dinyatakan variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel akan tetapi bertanda negatif, maka dinyatakan bahwa  $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  diterima.
4. dinyatakan bahwa  $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  diterima.

Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson untuk menghitung rasio menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.

#### 3.4.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu proses pengukuran, dan hasil pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran berulang pada subjek yang sama, dan semakin kecil perbedaan hasil, maka pengujian tersebut semakin reliabel.<sup>78</sup> Metode *Cronbach's Alpha* merupakan ukuran reliabilitas dari 0 sampai 1.<sup>79</sup> Metode Cronbach digunakan untuk mengukur reliabilitas indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Indikator keandalan:

---

<sup>77</sup>Ibid., hal. 147

<sup>78</sup> Ibid., hal. 149.

<sup>79</sup> Ibid., hal. 149.

Tabel 3.1 Tingkat keandalan uji reliabilitas

Nilai Cronchbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang andal
>0.20 – 0.40	Agak andal
>0.40 – 0.60	Cukup andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat andal

### 3.4.3 Uji Asumsi Klasik

#### 3.4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah tes sederhana membantu memverifikasi bahwa variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji F dan T mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual terdistribusi secara normal. Pelanggaran hipotesis ini akan membatalkan uji statistik sampel kecil. Berdasarkan hipotesis ini, uji Kormogorov-Smilnov (K-S) dengan nilai sig. 0,05 digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan normalitas.<sup>80</sup>

$H_1$  = Data residual berdistribusi normal.

$H_0$  = Data residual berdistribusi tidak normal

Jika hasil K-S lebih besar dari  $\alpha$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga data bukan merupakan model regresi berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

---

<sup>80</sup>Ibid., hal. 150

### 3.4.4 Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (yaitu pengetahuan, lokasi, dan tingkat pendidikan) terhadap variabel terikat (yaitu keputusan menjadi nasabah bank syariah). Dapat menggunakan beberapa persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan menjadi nasabah

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien variabel pengetahuan

$b_2$  = Koefisien variabel lokasi

$b_3$  = Koefisien variabel tingkat pendidikan

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Tingkat pendidikan

E = Error



### 3.4.5 Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel bebas X berpengaruh secara parsial (sendiri) terhadap variabel terikat Y. Pada penelitian ini memakai signifikansi 0,05 pada ke 2 sisi. T Tabel dapat dilihat dari Tabel Keterangan  $0,05/2 = 0,025$  dan derajat kebesaran  $df = n-2$ .<sup>81</sup> Untuk nilai T tabel dapat diketahui dengan rumus  $T \text{ tabel} = T(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 100-3-1) = T(0,025; 96) = 1,985$  nilai T tabel dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian sebagai berikut :

- a. Jika  $T \text{ tabel} \leq T \text{ hitung}$ , maka  $H_a$  diterima.
- b. Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  maka  $H_a$  ditolak atau
- c.  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi yakni :

- a. Jika signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima.
- b. Jika signifikansi  $< 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak.

Keterangan :  $H_a$  = Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

$H_0$  = Pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

---

<sup>81</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2013, hal 346.

### 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Pengetahuan (X1)	Pengetahuan adalah hasil dari penginderaan terhadap objek tertentu. sebagian besar pengetahuan manusia yang diperoleh dari mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2007)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengetahuan produk</li> <li>2. Jenis ragam produk</li> <li>3. Manfaat produk</li> <li>4. Sistem yang digunakan</li> </ol>	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert (1-5).
Lokasi (X2)	Lokasi penjual akan berdampak signifikan terhadap jumlah pelanggan yang mereka terima (August Losch, 2008)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemudahan akses menuju lokasi</li> <li>2. Sarana dan prasarana</li> <li>3. Kedekatan lokasi</li> </ol>	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert (1-5).
Tingkat Pendidikan (X3)	Pendidikan merupakan suatu usaha yang disengaja dan direncanakan untuk menyebarkan potensi dan kemampuan individu agar berguna pada kehidupan individu atau masyarakat, misalnya pemilihan materi, strategi, latihan, & keterampilan penilaian. (Suryosubroto, 1990)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap keputusan seseorang untuk menabung di bank syariah.</li> <li>2. Tingkat pendidikan yang saya tempuh memberikan saya pengetahuan tentang bank syariah.</li> </ol>	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert (1-5).
Keputusan (Y)	Pengambilan keputusan merupakan proses yang didasarkan dalam pengetahuan dan informasi yang diterima orang. (Marimin, 2005)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemantapan pada sebuah produk</li> <li>2. Kebiasaan dalam membeli produk</li> <li>3. Melakukan pembelian ulang</li> </ol>	Diukur melalui kuesioner dengan menggunakan skala likert (1-5).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Kelurahan Gajah Sakti**

Kelurahan gajah sakti adalah salah satu kelurahan yang berada dalam wilayah Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis dan berada di Provinsi Riau. Dengan batas wilayah yaitu:

Sebelah Utara : Kelurahan Duri Timur

Sebelah Selatan : Kelurahan Talang Mandi

Sebelah Timur : Kelurahan Harapan Baru

Sebelah Barat : Kelurahan Batang Serosa

Nama Gajah Sakti berasal dari kisah seorang pria bernama Sakti yang memelihara seekor gajah. Gajah yang merupakan hewan peliharaan ini mengamuk dan menginjak sampai pemiliknya mati. Bekas injakan gajah tersebut membuat sebuah lubang yang dalam dan membentuk sebuah sumur yang dinamai sebagai sumur gajah. Sumur ini berada di tengah-tengah masyarakat yang berasal dari berbagai ras seperti Jawa, Minang, Melayu dan Batak. Sampai saat ini, lubang gajah tersebut tidak mengering bahkan selama musim kemarau, dan penduduk setempat menggunakannya.

Kelurahan Gajah Sakti adalah salah satu dari 11 Kelurahan yang berada di Kabupaten Bengkalis dengan Luas wilayah 20 KM<sup>2</sup> yang memiliki RT berjumlah 51 dan RW berjumlah 11, Jumlah penduduk Kelurahan Gajah Sakti adalah 12.376 jiwa. Kantor kelurahan Gajah Sakti beralamatkan di Jalan Jawa No 73 Duri.

#### 4.1.2 Keadaan Penduduk Kelurahan Gajah Sakti

Jumlah penduduk yang ada di kelurahan Gajah Sakti kecamatan Mandau yakni :

Tabel 4.1 Jumlah penduduk kelurahan Gajah Sakti

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-Laki	6257
2	Perempuan	6119
Jumlah		12.376

Sumber : Kantor Lurah Gajah Sakti 2021

Dari tabel diketahui kelurahan Gajah Sakti berpenduduk 12.376 jiwa. Jumlah penduduknya adalah 6.257 laki-laki dan 6.119 perempuan.

#### 4.1.3 Mata Pencaharian

Pekerjaan masyarakat kelurahan Gajah Sakti dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Pekerjaan penduduk kelurahan Gajah Sakti

No	Mata Pencarian	Jumlah
1.	Belum atau tidak bekerja	6534
2.	Mengurus rumah tangga	2323
3.	Pelajar atau mahasiswa	2786
4.	Pensiunan	37
5.	PNS	81
6.	TNI	3
7.	Kepolisian RI/POLRI	11
8.	Petani/Pekebun	40
9.	Peternak	2
10.	Transportasi	2
11.	Karyawan swasta	203
12.	Karyawan BUMN	6
13.	Karyawan honorer	25
14.	Buruh harian lepas	72
15.	Buruh tani/ perkebunan	15

16.	Dokter	10
17.	Bidan	13
18.	Perawat	17
19.	Supir	9
20.	Pedagang	39
21.	Wiraswasta	135
22.	Perdagangan	13
Total		12.376

Sumber: Kantor Lurah Gajah Sakti 2021

Menurut tabel, pekerjaan utama di Gajah Sakti adalah pekerjaan swasta dan mempekerjakan total 203 dan kemudian 135 orang.

#### 4.1.4 Agama dan Kepercayaan

Masyarakat kelurahan Gajah Sakti beraneka ragam. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Agama penduduk kelurahan Gajah Sakti

No	Agama	Jumlah
1	Islam	8883
2	Kristen	3241
3	Khatolik	138
4	Budha	114
Total		12.376

Sumber : Kantor Lurah Gajah Sakti 2021

Tabel di atas menunjukkan bahwa penduduk desa Gajah Sakti paling banyak memeluk agama Islam yaitu 8.883 orang, diikuti oleh 3.241 Protestan, 138 Katolik, dan 114 Buddha.

#### 4.1.5 Tingkat Pendidikan

Masyarakat kelurahan Gajah Sakti memiliki tingkat pendidikan yang heterogen. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4 Tingkat pendidikan masyarakat kelurahan Gajah Sakti

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak Sekolah	2473
2	Belum tamat	1460
2	SD	1017
3	SMP	1541
4	SMA	4768
5	Diploma I/II	87
6	Diploma III	295
7	Diploma IV/ SI	719
8	S2	15
9	S3	1
Total		12.376

Sumber : Kantor Lurah Gajah Sakti 2021

Dapat dilihat dari tabel diatas jawaban responden dihitung berdasarkan pengetahuan mereka, seperti yang ditunjukkan di atas. Tingkat pendidikan di desa Gajah Sakti, mayoritas adalah tamatan SMA.

#### 4.1.6 Tabulasi silang atau Crosstabs

Tabel 4.5 Hasil tabulasi silang **STATUS PERKAWINAN \* LAMA MENJADI NASABAH \* JENIS KELAMIN Crosstabulation**

Count

JENIS KELAMIN			LAMA MENJADI NASABAH				Total
			<1Tahun	1-3 Tahun	4-5 Tahun	>5 Tahun	
LAKI-LAKI	STATUS	MENIKAH	1	2	1	2	6
	PERKAWINAN	BELUM	14	9	7	3	33
	Total			15	11	8	5
PEREMPUAN	STATUS	MENIKAH	2	8	2	2	14
	PERKAWINAN	BELUM	19	17	5	6	47
	Total			21	25	7	8
Total	STATUS	MENIKAH	3	10	3	4	20
	PERKAWINAN	BELUM	33	26	12	9	80
	Total			36	36	15	13

Dari hasil tabulasi silang 3 dimensi diatas dapat diketahui bahwa nasabah yang banyak menggunakan bank syariah yaitu sebanyak 80 orang yang belum menikah dan 20 orang dengan status menikah di Kelurahan Gajah Sakti. Dari Sebanyak 14 orang berjenis kelamin laki-laki dan status belum menikah yang menabung kurang dari 1 tahun serta sebanyak 19 orang perempuan dengan status belum menikah yang menabung kurang dari 1 tahun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nasabah yang menabung di bank syariah adalah mayoritas berjenis kelamin perempuan dengan status belum menikah dan lama menabung kurang dari 1 tahun.

Tabel 4.6 Hasil tabulasi silang **PENDIDIKAN TERAKHIR \* LAMA MENJADI NASABAH \*****JENIS KELAMIN Crosstabulation**

Count

JENIS KELAMIN			LAMA MENJADI NASABAH				Total
			<1Tahun	1-3 Tahun	4-5 Tahun	>5 Tahun	
LAKI-LAKI	PENDIDIKAN	SMA	11	9	3	0	23
	TERAKHIR	DIPLOMA	1	0	2	4	7
		SARJANA	3	2	3	0	8
		S2/S3	0	0	0	1	1
	Total			15	11	8	5
PEREMPUAN	PENDIDIKAN	SD	0	1	0	0	1
	TERAKHIR	SMP	0	4	1	0	5
		SMA	19	17	3	4	43
		DIPLOMA	1	0	1	1	3
		SARJANA	1	3	2	3	9
Total			21	25	7	8	61
Total	PENDIDIKAN	SD	0	1	0	0	1
	TERAKHIR	SMP	0	4	1	0	5
		SMA	30	26	6	4	66
		DIPLOMA	2	0	3	5	10
		SARJANA	4	5	5	3	17
		S2/S3	0	0	0	1	1
Total			36	36	15	13	100

Dari hasil tabulasi silang 3 dimensi diatas dapat diketahui bahwa nasabah yang banyak menggunakan bank syariah dalam waktu kurang dari 1 tahun adalah nasabah dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 30 orang dengan rincian 11 orang laki-laki dan 19 orang perempuan. Sedangkan nasabah yang menggunakan bank syariah lebih dari 5 tahun yaitu nasabah yang berpendidikan Diploma sebanyak 5 orang dengan rincian 4 laki-laki dan 1 orang perempuan. Untuk masa menabung 1-3 tahun ternyata lebih banyak nasabah dengan tingkat pendidikan SMA sebanyak 26 orang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nasabah di Kelurahan Gajah Sakti mayoritas berpendidikan SMA dengan masa menabung kurang dari 1 tahun.



Tabel 4.7 Hasil tabulasi silang **PENGHASILAN \* LAMA MENJADI NASABAH \* JENIS KELAMIN Crosstabulation**

Count

JENIS KELAMIN			LAMA MENJADI NASABAH				Total
			<1Tahun	1-3 Tahun	4-5 Tahun	>5 Tahun	
LAKI-LAKI	PENGHASILAN	Rp. 500.000 s/d Rp.1.499.000	9	7	3	0	19
		Rp.1.500.000 s/d Rp.2.499.000	4	2	1	0	7
		Rp.2.500.000 s/d Rp.3.499.000	1	1	3	1	6
		Rp.3.500.00 s/d Rp.4.499.000	0	1	1	1	3
		>Rp.5.000.000	1	0	0	3	4
		<b>Total</b>	15	11	8	5	39
		PEREMPUAN	PENGHASILAN	Rp. 500.000 s/d Rp.1.499.000	15	12	3
Rp.1.500.000 s/d Rp.2.499.000	3			6	0	2	11
Rp.2.500.000 s/d Rp.3.499.000	2			4	1	2	9
Rp.3.500.00 s/d Rp.4.499.000	1			0	1	2	4
>Rp.5.000.000	0			3	2	0	5
<b>Total</b>	21			25	7	8	61
<b>Total</b>	PENGHASILAN			Rp. 500.000 s/d Rp.1.499.000	24	19	6
		Rp.1.500.000 s/d Rp.2.499.000	7	8	1	2	18
		Rp.2.500.000 s/d Rp.3.499.000	3	5	4	3	15
		Rp.3.500.00 s/d Rp.4.499.000	1	1	2	3	7
		>Rp.5.000.000	1	3	2	3	9
		<b>Total</b>	36	36	15	13	100

Hasil dari tabulasi silang 3 dimensi diatas dapat diketahui bahwa nasabah yang paling banyak menabung dibank syariah adalah nasabah yang berpenghasilan Rp.500.000 s/d 1.499.000 sebanyak 24 orang dengan rincian 15 orang perempuan dan 9 orang laki-laki dengan masa menabung kurang dari 1 tahun. Kemudian untuk nasabah dengan masa menabung 1-3 tahun sebanyak 19 orang dengan rincian 12

orang perempuan dan 7 orang laki-laki yang berpenghasilan Rp.500.000 s/d Rp.1.499.000. kemudian untuk nasabah dengan masa menabung 4-5 tahun juga didominasi oleh nasabah berpenghasilan Rp.500.000 s/d Rp.1.499.000 sebanyak 6 orang dengan rincian 3 laki-laki dan 3 perempuan.

## 4.2. Hasil Uji Analisis Data

### 4.2.1 Uji Validitas

Pengujian ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuesioner. Jika pertanyaan dapat menggambarkan segala sesuatu yang diukur maka pertanyaan itu dianggap valid. Reliabilitas dapat dihitung dengan memeriksa hasil hubungan antara butir pertanyaan dan skor akhir. Pada tingkat sig. 0,05. Ada beberapa kriteria untuk menentukan apakah setiap pertanyaan ini benar:<sup>82</sup> :

1. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dapat dinyatakan valid.
2. Jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel, maka dapat dinyatakan variabel tersebut dinyatakan tidak valid.
3. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel akan tetapi bertanda negatif, maka dinyatakan bahwa  $H_0$  akan ditolak dan  $H_1$  diterima.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson untuk menghitung rasio menggunakan bantuan komputer dengan program aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 23.

Hasil uji :

#### a. Variabel Indenden

Tabel 4.8 Hasil uji validitas variabel pengetahuan

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,521	0,195	Valid
P2	0,819	0,195	Valid
P3	0,762	0,195	Valid
P4	0,687	0,195	Valid

<sup>82</sup>Ibid., hal. 147

P5	0,771	0,195	Valid
P6	0,694	0,195	Valid
P7	0,491	0,195	Valid
P8	0,672	0,195	Valid

Tabel 4.9 Hasil uji validitas variabel Lokasi

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,672	0,195	Valid
P2	0,784	0,195	Valid
P3	0,741	0,195	Valid
P4	0,750	0,195	Valid
P5	0,805	0,195	Valid
P6	0,677	0,195	Valid

Tabel 4.10 Hasil uji validitas variabel tingkat pendidikan

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,661	0,195	Valid
P2	0,722	0,195	Valid
P3	0,634	0,195	Valid
P4	0,710	0,195	Valid

Tabel 4.11 Hasil uji validitas variabel dependen keputusan

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P1	0,715	0,195	Valid
P2	0,516	0,195	Valid
P3	0,773	0,195	Valid
P4	0,770	0,195	Valid
P5	0,679	0,195	Valid
P6	0,800	0,195	Valid

Jika tingkat signifikansi 5% atau 0,05 dan jumlah responden 100 orang maka nilai pada R tabel adalah 0,195. Dari 3 variabel bebas di atas

dan satu variabel terikat, maka R hitung > R tabel. Oleh karena itu, ketiga variabel bebas di atas dan satu variabel terikat dinyatakan valid.

#### 4.2.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah suatu proses pengukuran, dan hasil pengukuran dapat memberikan hasil yang relatif sama bila dilakukan pengukuran berulang pada subjek yang sama, dan semakin kecil perbedaan hasil, maka pengujian tersebut semakin reliabel.<sup>83</sup> Metode *Cronbach's Alpha* merupakan ukuran reliabilitas dari 0 sampai 1.<sup>84</sup> Metode Cronbach digunakan untuk mengukur reliabilitas indikator yang digunakan dalam kuesioner penelitian. Indikator keandalan:

Nilai Cronchbach's Alpha	Tingkat Keandalan
0.0 – 0.20	Kurang andal
>0.20 – 0.40	Agak andal
>0.40 – 0.60	Cukup andal
>0.60 – 0.80	Andal
>0.80 – 1.00	Sangat andal

Hasil uji :

Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X1	0,836	Reliabel
X2	0,824	Reliabel
X3	0,606	Reliabel
Y	0,801	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *croncbach's alpha* variabel pengetahuan adalah 0,836, variabel lokasi 0,824, variabel tingkat pendidikan 0,606, dan keputusan pelanggan 0,801. R tabel  $df = (N-2)$ ,  $df = (100-2 = 98)$ , nilai R tabel adalah 0,1966 dan signifikansi 0,05. Oleh karena itu, semua pertanyaan ini dapat dikatakan reliabel karena lebih dari 0,60.

<sup>83</sup> Ibid., hal. 149.

<sup>84</sup> Ibid., hal. 149.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

#### 4.2.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah tes sederhana membantu memverifikasi bahwa variabel residual memiliki distribusi normal dalam model regresi. Uji F dan T mengasumsikan bahwa nilai-nilai residual terdistribusi secara normal. Pelanggaran hipotesis ini akan membatalkan uji statistik sampel kecil. Berdasarkan hipotesis ini, uji Kormogorov-Smilnov (K-S) dengan nilai sig. 0,05 digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan normalitas.<sup>85</sup>

$H_1$  = Data residual berdistribusi normal.

$H_0$  = Data residual berdistribusi tidak normal

Jika hasil K-S lebih besar dari  $\alpha$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, sehingga data bukan merupakan model regresi berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya.

Tabel 4.13 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43896084
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.078
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil uji Kormogorov-Smirnov menghasilkan nilai sig pada keadaan normal.  $0,086 > 0,05$ , menunjukkan bahwa nilai residual terdistribusi normal dalam penelitian ini.

---

<sup>85</sup>Ibid., hal. 150

#### 4.2.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Perhitungan statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (yaitu pengetahuan, lokasi, dan tingkat pendidikan) terhadap variabel terikat (yaitu keputusan menjadi nasabah bank syariah). Dapat menggunakan beberapa persamaan regresi linear berganda:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan menjadi nasabah

$\alpha$  = Konstanta

$b_1$  = Koefisien variabel pengetahuan

$b_2$  = Koefisien variabel lokasi

$b_3$  = Koefisien variabel tingkat pendidikan

$X_1$  = Pengetahuan

$X_2$  = Lokasi

$X_3$  = Tingkat pendidikan

E = Error

Hasil Uji :

Tabel 4.14 Hasil uji regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.409	.218		1.874	.064
PENGETAHUAN (X1)	.448	.065	.539	6.869	.000
LOKASI (X2)	.306	.083	.340	3.700	.000
TINGKAT PENDIDIKAN (X3)	.016	.125	.012	.129	.898

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN (Y)

$$Y = 0,409 + 0,448X1 + 0,306X2 + 0,016X3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstanta  $\alpha$  bernilai 0,409 dan nilai  $\beta$  pengetahuan 0,448, nilai  $\beta$  0,306, dan nilai  $\beta$  tingkat pendidikan 0,016. Artinya keputusan menjadi pelanggan (Y) memiliki nilai konstanta sebesar 0,409, jika variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  sama dengan nol artinya pengetahuan, lokasi dan tingkat pendidikan maka keputusan menjadi nasabah sebesar 0,409.
2. Koefisien regresi variabel pengetahuan (X1) sebesar 0,448. Artinya, untuk setiap kenaikan 1% pada variabel X1, keputusan untuk menjadi nasabah meningkat sebesar 0,448 atau (44,8%) dan sebaliknya. Untuk setiap 1% penurunan variabel X1, didefinisikan maka keputusan menjadi nasabah menurun sebesar 0,448 atau (44,8%).
3. Nilai koefisien regresi variabel lokasi (X2) sebesar 0,306. Artinya, setiap kenaikan 1% variabel X2, keputusan menjadi nasabah semakin tinggi sebanyak 0,306 atau (30,6%). Sebaliknya, setiap 1% penurunan variabel X2, maka keputusan menjadi nasabah menurun 0,306 atau (30,6%).
4. Koefisien regresi untuk variabel tingkat pendidikan (X3) adalah 0,016. Artinya, untuk setiap kenaikan 1% pada variabel X3, keputusan untuk menjadi nasabah meningkat sebesar 0,016 atau (1,6%) dan sebaliknya.

Untuk setiap 1% penurunan variabel X3, terjadi penurunan sebesar 0,016 atau (1,6%) keputusan untuk menjadi nasabah.

#### 4.2.5 Uji T

Uji T digunakan untuk menguji apakah variabel bebas X berpengaruh secara parsial (sendiri) terhadap variabel terikat Y. pada penelitian ini memakai signifikansi 0,05 pada ke 2 sisi. T tabel dapat dilihat dari Tabel Keterangan  $0,05/2 = 0,025$  dan derajat kebebasan  $df = n-2$ .<sup>86</sup> Untuk nilai T tabel dapat diketahui dengan rumus  $T \text{ tabel} = T(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 100-3-1) = T(0,025; 96) = 1,985$  nilai T tabel dalam penelitian ini.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

- d. Jika  $T \text{ tabel} \leq T \text{ hitung}$ , maka  $H_a$  diterima.
- e. Jika  $T \text{ hitung} < T \text{ tabel}$  maka  $H_a$  ditolak atau
- f.  $T \text{ hitung} > T \text{ tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.

Kriteria pengujian berdasarkan signifikansi yakni :

- c. Jika signifikansi  $> 0,05$  berarti  $H_0$  diterima.
- d. Jika signifikansi  $< 0,05$ , berarti  $H_0$  ditolak.

Keterangan:  $H_a$  = Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

$H_0$  = Pengetahuan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.

Hasil Uji:

Hipotesis:

$H_1$  = Terdapat pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan (Y)

$H_0$  = Tidak Terdapat pengaruh Pengetahuan (X1) terhadap Keputusan (Y)

$H_2$  = Terdapat pengaruh Lokasi (X2) terhadap Keputusan (Y)

---

<sup>86</sup> Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, 2013, hal 346.



$H_0$  = Tidak Terdapat pengaruh Lokasi (X2) terhadap Keputusan (Y)

$H_3$  = Terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan (X3) terhadap Keputusan (Y)

$H_0$  = Tidak Terdapat pengaruh Tingkat Pendidikan (X3) terhadap Keputusan (Y)

Tabel 4.15 Hasil uji parsial atau uji T  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.409	.218		1.874	.064
PENGETAHUAN	.448	.065	.539	6.869	.000
LOKASI	.306	.083	.340	3.700	.000
TINGKAT PENDIDIKAN	.016	.125	.012	.129	.898

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Dari tabel uji T diatas dapat dijelaskan:

1. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $6.869 > 1.985$  T tabel. Maka, terdapat pengaruh dan  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X2 terhadap Y adalah  $0,000 < 0,05$  dan nilai T hitung  $3.700 > 1.985$  T tabel. Maka, terdapat pengaruh dan  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
3. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X3 terhadap Y adalah  $0,898 > 0,05$  dan nilai T hitung  $0,129 < 1,985$  T tabel. Maka, tidak terdapat pengaruh dan  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Dari hasil penelitian di atas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan X1 berpengaruh terhadap variabel Y dalam keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurgaeni tahun 2018 bahwa pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan. Selanjutnya, penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Ahmad tahun 2017 yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan.

Selanjutnya hasil pengujian variabel lokasi X2 diketahui bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati pada tahun 2017 bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah secara parsial. Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Putra dan Mulazid bahwa lokasi tidak berpengaruh secara parsial dalam memengaruhi keputusan menjadi nasabah.

Hasil pengujian variabel tingkat pendidikan X3 diketahui bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifda tahun 2020 bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Selanjutnya, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mustajib pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh parsial dan positif terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

#### 4.2.7 Koefisien Determinasi

Tabel 4.16 tabel koefisien determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.571	.44577

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, LOKASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Diketahui nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,571 atau 57,1% menunjukkan bahwa variabel X1, X2 dan X3 memiliki pengaruh secara simultan sebesar 57,1% terhadap variabel Y. Sisanya 42,9% dipengaruhi oleh variabel selain variabel yang diteliti.

#### 4.3 Pembahasan

Dari hasil penelitian diatas pembahasan terhadap penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan karakteristik responden menurut status perkawinan sebanyak 80 orang belum menikah dan sebanyak 20 orang sudah menikah.

## 2. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu pertanyaan kuesioner. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson. Pada uji validitas variabel pengetahuan, lokasi, tingkat pendidikan dan keputusan menjadi nasabah di bank syariah diketahui bahwa nilai  $r$  hitung lebih besar dari nilai  $r$  tabel, maka sebanyak 24 butir pernyataan pada penelitian ini dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan tingkat keandalan 0,60. Pada penelitian ini keempat variabel dinyatakan reliabel karena nilai CA variabel pengetahuan sebesar 0,836 lebih besar dari 0,60, nilai CA variabel lokasi sebesar 0,824 lebih besar dari 0,60, nilai CA variabel tingkat pendidikan 0,606 lebih besar dari 0,60, dan nilai CA variabel keputusan sebesar 0,801 lebih besar dari 0,60.

## 3. Hasil uji asumsi klasik

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov. Data pada penelitian ini dinyatakan normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,086 lebih besar dari 0,05 dapat dinyatakan normal dan memenuhi uji normalitas data.

## 4. Hasil Uji Hipotesis ( Uji Parsial atau Uji t )

Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 6.869 dan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,985 dan tingkat sig. kurang dari 0,05. Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai  $t$  hitung sebesar 3.700 dan nilai sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel yaitu 1,985 dan nilainya adalah sig. kurang dari 0,05. Maka  $H_2$  diterima dan  $H_0$

ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

Hasil uji parsial (Uji T) memperlihatkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini bisa ditunjukkan menggunakan nilai t hitung 0,129 dan nilai sig.0,898. Hal ini memperlihatkan bahwa jumlah t hitung lebih kecil dari t tabel. yaitu 1,985 dan nilai sig. 0,05 atau lebih. Maka  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan sebagai nasabah bank syariah.

#### 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pada uji koefisien determinasi, nilai koefisien determinasi (Adjusted R square) sebesar 0,571 atau 57,1%. Hal ini berarti keseluruhan variabel bebas, pengetahuan (X1), lokasi (X2), dan tingkat pendidikan (X3) mempunyai kontribusi sebesar 57,1% terhadap variabel terikat yaitu keputusan menjadi nasabah Bank Syariah (Y) sedangkan sisanya 42,9% dipengaruhi oleh variabel-variabel diluar model penelitian ini.

#### 6. Pengaruh Pengetahuan terhadap Keputusan

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap variabel keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai t hitung sebesar 6.869 dan nilai sig. 0,000. Maka, t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 dan tingkat sig. kurang dari 0,05. Maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nurgaeni tahun 2018 bahwa pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan. Selanjutnya, penelitian ini tidak sesuai dengan hasil penelitian Ahmad tahun 2017 yang menyatakan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan.

#### 7. Pengaruh Lokasi terhadap Keputusan

Hasil pengujian penelitian terhadap variabel lokasi diketahui bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan sebagai nasabah bank syariah. Hal

ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 3.700 dan nilai sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 dan nilainya adalah sig. kurang dari 0,05. Maka H2 diterima dan H0 ditolak, dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Larasati pada tahun 2017 bahwa lokasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah secara parsial. Hasil penelitian ini bertentangan dengan temuan hasil penelitian yang dilakukan pada tahun 2018 oleh Putra dan Mulazid bahwa lokasi tidak berpengaruh secara parsial dalam memengaruhi keputusan menjadi nasabah.

#### 8. Pengaruh Tingkat pendidikan terhadap Keputusan

Hasil pengujian variabel tingkat pendidikan diketahui bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hasil uji parsial (Uji T) memperlihatkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini bisa ditunjukkan menggunakan nilai t hitung 0,129 dan nilai sig.0,898. Hal ini memperlihatkan bahwa jumlah t hitung lebih kecil dari t tabel. yaitu 1,985 dan nilai sig. 0,05 atau lebih. Maka H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan sebagai nasabah bank syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rifda tahun 2020 bahwa tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Selanjutnya, penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mustajib pada tahun 2019 yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh parsial dan positif terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang telah dibuat dengan model analisis linier berganda dapat diketahui bahwa:

1. Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan nilai thitung sebesar 6.869 dan nilai sig. 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 dan tingkat sig. kurang dari 0,05. Maka H1 diterima dan H0 ditolak. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.
2. Hasil uji parsial (Uji T) menunjukkan bahwa variabel lokasi berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 3.700 dan nilai sig sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel yaitu 1,985 dan nilainya adalah sig. kurang dari 0,05. Maka H2 diterima dan H0 ditolak. Dari pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel lokasi berpengaruh secara parsial terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah.
3. Hasil uji parsial (Uji T) memperlihatkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank syariah. Hal ini bisa ditunjukkan menggunakan nilai t hitung 0,129 dan nilai sig. 0,898. Hal ini memperlihatkan bahwa jumlah t hitung lebih kecil dari t tabel. yaitu 1,985 dan nilai sig. 0,05 atau lebih. Maka H<sub>3</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa variabel tingkat pendidikan tidak berpengaruh secara parsial terhadap keputusan sebagai nasabah bank syariah.

## 5.2 Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, lokasi dan pendidikan berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah Bank Syariah. Peneliti mengetahui bahwa masih banyak kekurangan. Dengan cara ini, peneliti memberi saran agar mendapat gambaran bahan untuk ditinjau, dan penyempurnaan untuk meningkatkan penelitian masa depan yang terkait dengan penelitian serupa. Oleh karena itu, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

### 1. Bagi lembaga bank syariah

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan, lokasi dan tingkat pendidikan mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah bank syariah. Oleh karena itu, penulis memberi saran untuk Bank Umum Syariah menambahkan beberapa unit kantor cabang Bank Umum Syariah ke area strategis, dan terus menyebarluaskan mengenai bank syariah baik itu di bidang konsultasi, seminar, beasiswa, pembukaan peluang pelatihan karir atau magang bagi mahasiswa atau sekolah tinggi agama islam. Karena dapat tersebar luas dan memungkinkan lebih banyak orang untuk mengetahui dan memahami Perbankan Syariah.

### 2. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi bank syariah untuk melihat faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat memutuskan menjadi nasabah, bagi peneliti lain yang tertarik dengan topik yang sama, dan untuk penelitian selanjutnya dengan menambahkan variabel yang berbeda atau baru. Kebijakan dan metode pengumpulan informasi lebih komprehensif dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keputusan masyarakat untuk menjadi nasabah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Dahlan, *Bank Syariah Teoritik, Praktik, Kritik* (Yogyakarta: Teras, 2012)
- Ascarya, Yumanita, "Bank Syariah: Gambaran Umum," *Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan (PPSK) Bank Indonesia*, 2005, hal. 47  
<[http://lib.ibs.ac.id/materi/BI Corner/Terbitan BI/Seri Kebanksentralan/14. Bank Syariah Gambaran Umum.pdf](http://lib.ibs.ac.id/materi/BI%20Corner/Terbitan%20BI/Seri%20Kebanksentralan/14.Bank%20Syariah%20Gambaran%20Umum.pdf)> [diakses 4 Februari 2022]
- Atwal Arifin dan Husnul Khotimah, *Pengaruh Produk, Pelayanan, Promosi dan Lokasi terhadap Keputusan Masyarakat Memilih Bank Syariah di Surakarta, Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS* (Seminar Nasional dan Call for Paper Program Studi Akuntansi-FEB UMS)
- Danang Sunyoto, *Perilaku Konsumen Dan Pemasaran* (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service, 2015)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. oleh Departemen Pendidikan Nasional (Jakarta: Balai Pustaka, 2002)
- Fandi Tjiptono, *Pemasaran Jasa* (Jawa Timur: Bayumedia Publishing, 2006)
- Fathoni, Abdullah, "Etika Bisnis Syariah Bank, Koperasi dan BMT," ed. oleh M.M Dr. Abdullah Fathoni, S.E., Cetakan I (Jakarta: Yayasan Pendidikan Nur Azza Lestari, 2018), hal. 469
- Fuadi, Nasrul Fahmi Zaki, "Implementasi Akad Al-Ijarah Al-Maushufah fi Al-Dzimmah sebagai Alternatif Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah Indonesia," *Indonesian Journal of Islamic Literature and Muslim Society*, 4.2 (2019), 211–32 <<https://doi.org/10.22515/islimus.v4i2.1750>>
- Hardani. Ustiawaty, J. Andriani H, *Buku Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, 2017
- Heris Hermawan, M.Ag, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Direrktor Jendral Pendidikan Islam, 2012)
- Huda, Choirul, "Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 4.1 (2013), 103–24  
<<https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.774>>
- Iranati, Rahma Bellani Oktavindria, "Pengaruh Religiusitas, Kepercayaan,



- Pengetahuan, dan Lokasi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah,”  
*Ekonomi dan Bisnis* (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017)
- Irfani, Rifdah, “Analisis Pengaruh Pendidikan Agama dan Lingkungan terhadap Keputusan Menggunakan Perbankan Syariah (Studi Kasus Santri Pondok Pesantren Modern Islam)” (Universitas Islam Indonesia, 2020)
- Isnurhadi, Fida Muthia, Marlina Widiyanti, dan Sulastrri, “Customers’ Preference in Choosing Islamic Banks,” in *5th Sriwijaya Economics, Accounting, and Business Conference (SEABC 2019) Customers’* (Atlantis Pers SARL, 2020), CXLII, 204–7 <<https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200520.035>>
- Khotibul Umam dan Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2017)
- Kompri, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2017)
- Larasati Putri, Tandi, “Pengaruh Lokasi, Produk, dan Pelayanan Terhadap Keputusan Mahasiswa IAIN Salatiga dalam Menjadi Nasabah Bank Syariah” (IAIN Salatiga, 2017)  
<[http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=3223/1/PRINT\\_SEKARANG](http://perpus.iainsalatiga.ac.id/lemari/fg/free/pdf/?file=http://perpus.iainsalatiga.ac.id/g/pdf/public/index.php/?pdf=3223/1/PRINT_SEKARANG)>
- M. Syafii Antonio, *Bank Syariah dari teori ke praktik* (Gema Insani, 2001)
- Mowen, John C. dan Minor, Michael, *Perilaku Konsumen, Edisi kelima Jilid 1 dan 2 alih bahasa*, ed. oleh Lina Salim (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2004)
- Mubarak, Wahid Iqbal, *Promosi Kesehatan Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007)
- Mulazid, Putra, “Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta,”  
*Li Falah Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3.1 (2018), 4
- Mustajib, Ahmad, “View of PENGARUH LITERASI KONSUMEN DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH PADA BANK SYARIAH,” *Syari’ah Economics*, Vol.3 (2019)  
<<https://www.riset-iaid.net/index.php/SE/article/view/713/543>> [diakses 4 Februari 2022]
- Nopitasari, Eka, “PENGARUH LOKASI, PRODUK, REPUTASI, DAN PELAYANAN TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA IAIN

- SURAKARTA MENGGUNAKAN BANK SYARIAH SKRIPSI” (Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)
- Nurngaeni, “PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PERBANKAN SYARIAH TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto),” 2018, 5
- Philip Kotler dan Gary Armstrong, *Principles of Marketing by Philip Kotler and Gary Amstrong*, 17e ed. (Pearson, 2017)
- Philip Kotler dan Gery Armstrong, *Prinsip-prinsip Pemasaran Edisi 12, 2008* (Jakarta: Erlangga, 2008)
- Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran edisi ke Tiga Belas, Jilid Satu* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2008)
- Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, 13 ed. (Bandung: Alfa Beta, 2013)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Alfabeta*, 2013
- Republik Indonesia, “Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan”
- Sippa.ciptakarya.pu.go.id, “RENCANA PROGRAM INVESTASI JANGKA MENENGAH (RPIJM) BIDANG CIPTA KARYA KABUPATEN BENGKALIS TAHUN 2017-2021,” *sippa.ciptakarya.pu.go.id*, 2021, hal. 3 <[https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa\\_online/ws\\_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM\\_1508375622BAB\\_II\\_-\\_PROFIL\\_KABUPATEN\\_BENGKALIS.pdf](https://sippa.ciptakarya.pu.go.id/sippa_online/ws_file/dokumen/rpi2jm/DOCRPIJM_1508375622BAB_II_-_PROFIL_KABUPATEN_BENGKALIS.pdf)> [diakses 20 Februari 2022]
- Siregar, Onan Marakali, Selwendri, dan Dkk, “Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah by Onan Marakali Siregar, S.Sos, M.Si., Selwendri, S.Sos, M.Si., Maulidina, SP., M.M., Muhammad Bahtiar Abdillah, M.A.B. (z-lib.org).pdf,” ed. oleh Tim Redaksi Pusantara (Medan: Pusantara Publishing, 2020)
- Soekidjo Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku*, Rineka Cip (Jakarta, 2007)
- , *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003)
- , *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta,

2005)

Suriasumantri, Jujun, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Sinar Baru, 2003)

Tirtarahardja Umar dan S.L La Sulo, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005)

Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen, Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011)

Untoro, Dzaky fauzan, “MASYARAKAT MENABUNG DI BANK SYARIAH ( Studi Kasus Wilayah Tangerang Raya )” (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)

Vinna Sri Yuniarti, *Perilaku Konsumen Teori dan Praktik* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015)

William J. Stanton, *Fundamentals of marketing diterjemahkan oleh Yohanes Lamarto* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 1984)

Wirduyaningsih, *Bank dan Asuransi di Indonesia* (Jakarta: Kencana, 2005)

Zaky, Amalia, Aini, *BERSINERGI MEMBANGUN EKONOMI & KEUANGAN SYARIAH*, ed. oleh Prijono, Leksi 2020 (Jakarta: Bank Indonesia, 2020)

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Pribadi

Nama Lengkap : Rizky Widyandari  
Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 17 Agustus 2000  
NIM : 1805036035  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Kelurahan Gajah Sakti, Kecamatan  
Mandau, Kabupaten Bengkalis, Provinsi  
Riau.  
Telepon : 0895 3280 4886 7  
Email : rizkywidyaputri17@gmail.com

### B. Riwayat Pendidikan

- SD Negeri 37 Gajah Sakti Tahun ( 2006 – 2012 )
- SMP Negeri 4 Mandau Tahun ( 2012 – 2015 )
- SMA Negeri 2 Mandau Tahun ( 2015 – 2018 )
- Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang ( 2018 – 2022 )  
S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Demikian riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 03 Juni 2022



( Rizky Widyandari )

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel Tabulasi

Variabel Pengetahuan

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	Total
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	1	1	3	4	4	4	4	25
3	4	1	4	4	3	4	5	3	28
4	4	5	4	4	4	5	5	5	36
5	4	3	3	3	3	3	4	4	27
6	4	1	2	2	2	5	4	4	24
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32
8	2	2	3	3	3	2	3	4	22
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	4	4	4	4	32
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	5	4	4	4	5	4	5	4	35
13	3	3	3	3	3	1	3	3	22
14	4	4	3	4	4	4	4	4	31
15	4	4	4	4	4	3	4	4	31
16	5	5	5	5	4	3	5	5	37
17	4	5	4	5	5	4	5	4	36
18	4	4	4	4	4	4	5	5	34
19	4	4	5	5	5	4	4	5	36
20	4	4	4	4	4	4	4	4	32
21	3	3	3	3	4	3	3	3	25
22	5	3	3	3	3	4	5	4	30
23	3	3	3	4	3	4	4	4	28
24	3	2	2	2	2	3	4	2	20
25	4	4	4	5	4	5	5	5	36
26	5	4	3	5	4	4	4	4	33
27	4	4	4	4	4	4	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	3	3	30
29	3	3	3	3	3	3	3	3	24
30	5	5	5	3	5	4	3	5	35
31	3	2	3	3	4	2	2	4	23
32	4	2	2	2	2	2	4	3	21
33	2	1	1	3	3	4	5	5	24
34	3	2	3	3	3	3	3	3	23
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32
36	5	2	4	4	4	2	2	3	26
37	4	3	2	3	4	4	5	4	29
38	5	5	5	1	5	5	5	5	36
39	5	5	5	5	4	3	3	5	35
40	3	3	2	2	2	2	5	4	23
41	4	2	3	4	4	4	4	3	28
42	4	4	4	4	4	4	5	4	33
43	4	2	4	4	4	2	3	2	25
44	5	3	2	2	3	3	4	4	26
45	4	2	3	3	3	3	3	4	25
46	4	3	3	3	3	3	3	3	25
47	4	4	3	3	3	3	4	4	28
48	4	3	3	2	2	4	5	4	27
49	4	3	3	3	4	3	5	4	29
50	4	4	4	4	4	4	4	4	32
51	5	4	3	3	5	5	5	5	35
52	4	4	3	3	5	5	5	5	34
53	4	4	4	5	4	5	5	4	35
54	3	3	3	4	3	4	4	4	28
55	5	5	4	3	5	5	4	4	35
56	4	4	4	4	4	3	4	4	31
57	5	4	4	3	4	2	4	4	30
58	4	3	2	3	4	3	5	5	29
59	4	4	2	4	4	4	4	4	30
60	4	4	4	4	4	4	5	3	32
61	1	5	5	5	5	5	5	5	36
62	3	2	3	3	3	3	3	4	24
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32
64	4	4	4	5	4	3	5	4	33

Variabel Lokasi

65	4	4	4	4	4	4	4	4	32
66	4	4	3	4	4	4	4	4	31
67	4	4	2	4	4	4	5	5	32
68	2	5	5	4	2	2	5	2	27
69	4	4	4	4	4	4	5	4	33
70	2	2	1	1	1	2	1	3	13
71	4	4	3	5	1	1	4	2	24
72	4	3	3	5	3	3	4	3	28
73	4	4	3	4	4	5	4	4	32
74	4	4	3	4	4	4	4	4	31
75	4	3	3	3	3	2	4	3	25
76	5	3	4	2	5	5	1	5	30
77	5	1	1	2	5	3	5	1	23
78	5	4	3	4	4	2	5	3	30
79	4	4	4	4	4	4	4	4	32
80	4	4	4	4	4	4	4	4	32
81	5	1	1	2	5	3	5	1	23
82	4	4	4	4	4	4	4	4	32
83	4	4	4	4	4	5	5	5	35
84	3	3	3	3	3	3	3	3	24
85	4	2	2	3	2	3	4	4	24
86	4	4	4	4	4	4	4	4	32
87	4	2	2	2	2	4	5	3	24
88	4	4	4	4	4	4	4	4	32
89	5	1	1	2	5	3	5	1	23
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	4	4	3	4	3	4	4	4	30
92	4	3	4	4	4	3	3	3	28
93	3	1	3	2	4	4	5	3	25
94	5	1	1	2	5	3	5	1	23
95	5	1	1	2	5	3	5	1	23
96	4	4	3	4	4	4	4	4	31
97	4	4	4	4	4	4	4	4	32
98	4	4	4	4	4	4	4	4	32
99	4	4	4	4	4	4	4	4	32
100	4	4	4	4	4	4	4	4	32

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	4	4	4	4	3	4	23
2	4	5	5	5	4	2	25
3	3	5	5	5	3	4	25
4	5	5	5	5	5	4	29
5	4	3	4	4	3	3	21
6	4	4	5	4	4	3	24
7	3	4	3	4	2	3	19
8	4	4	4	3	1	2	18
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	4	4	5	4	3	3	23
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	4	4	4	4	24
15	3	4	3	4	1	5	20
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	4	4	28
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	4	5	5	4	3	26
20	4	4	4	4	4	3	23
21	4	4	4	4	3	3	22
22	4	5	5	5	2	2	23
23	3	5	5	4	4	4	25
24	3	2	3	2	3	2	15
25	3	5	5	4	4	4	25
26	4	4	4	4	4	4	24
27	4	4	4	4	4	4	24
28	5	5	3	3	4	3	23
29	4	4	4	4	3	3	22
30	5	3	5	5	3	3	24
31	4	4	4	4	2	2	20
32	4	4	4	4	4	4	24
33	5	5	3	3	4	3	23
34	4	3	4	3	4	3	21

35	3	3	3	4	3	3	19
36	5	5	5	5	5	2	27
37	5	4	4	4	2	2	21
38	4	5	5	5	5	5	29
39	4	4	4	4	5	5	26
40	2	4	3	4	2	2	17
41	5	4	4	4	2	2	21
42	4	5	4	5	4	4	26
43	4	3	4	3	3	1	18
44	5	4	5	5	4	4	27
45	4	4	4	4	2	3	21
46	4	4	4	4	4	4	24
47	3	4	4	4	2	2	19
48	3	5	5	5	3	2	23
49	4	4	4	5	3	3	23
50	4	4	4	4	3	3	22
51	5	5	5	5	4	4	28
52	5	5	5	5	3	3	26
53	4	4	4	4	5	3	24
54	3	4	4	4	2	2	19
55	4	4	4	4	3	3	22
56	4	4	4	4	4	4	24
57	3	4	4	4	2	2	19
58	2	3	3	4	4	4	20
59	3	4	4	3	3	3	20
60	3	4	4	4	2	3	20
61	5	5	5	5	4	4	28
62	4	2	3	3	1	1	14
63	4	5	4	4	4	4	25
64	3	4	4	4	1	2	18
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	3	3	4	4	4	22
67	5	5	5	5	4	3	27
68	5	3	4	2	1	5	20
69	4	5	5	5	4	4	27
70	3	4	4	4	3	4	22

71	5	2	5	1	2	2	17
72	4	4	4	4	3	3	22
73	3	4	3	3	3	3	19
74	3	4	3	4	3	3	20
75	4	4	4	4	4	4	24
76	1	2	3	3	2	4	15
77	3	4	5	5	3	3	23
78	4	4	4	4	2	2	20
79	4	4	4	4	4	4	24
80	3	4	4	4	2	2	19
81	4	4	4	4	3	4	23
82	4	4	4	4	4	4	24
83	4	4	3	3	3	3	20
84	3	3	3	3	3	3	18
85	4	4	4	4	4	2	22
86	3	3	3	3	3	3	18
87	4	4	4	4	3	4	23
88	4	4	4	4	4	4	24
89	3	4	4	4	2	2	19
90	3	3	3	3	3	3	18
91	3	4	4	5	4	3	23
92	4	4	4	4	3	3	22
93	2	4	5	5	2	2	20
94	2	5	5	4	3	2	21
95	2	5	5	4	3	2	21
96	4	4	5	5	4	4	26
97	4	5	4	4	4	4	25
98	3	3	3	3	3	3	18
99	2	4	4	4	4	4	22
100	3	3	3	3	3	3	18

## Variabel Tingkat Pendidikan

No	P1	P2	P3	P4	Total
1	4	4	3	4	15
2	4	5	4	5	18
3	5	3	5	5	18
4	4	4	4	5	17
5	4	4	4	4	16
6	5	5	2	4	16
7	5	2	3	4	14
8	4	4	2	2	12
9	4	4	4	4	16
10	4	4	4	4	16
11	5	4	4	5	18
12	5	4	3	5	17
13	3	3	3	3	12
14	4	4	4	4	16
15	5	4	3	4	16
16	5	4	3	5	17
17	5	4	3	5	17
18	5	4	5	5	19
19	5	4	4	5	18
20	4	4	4	4	16
21	4	3	2	4	13
22	4	3	4	4	15
23	5	4	4	5	18
24	5	3	3	4	15
25	5	4	4	5	18
26	4	4	4	4	16
27	4	4	4	4	16
28	5	4	3	3	15
29	4	4	4	4	16
30	5	4	3	3	15
31	3	4	4	4	15
32	4	5	3	4	16
33	5	4	4	5	18
34	3	2	4	3	12
35	4	4	4	4	16

36	2	1	4	4	11
37	5	4	3	4	16
38	5	4	5	4	18
39	5	4	4	4	17
40	2	2	3	3	10
41	5	4	4	4	17
42	4	4	4	4	16
43	1	3	4	5	13
44	4	4	4	4	16
45	4	4	4	4	16
46	3	3	4	4	14
47	2	4	4	4	14
48	3	4	5	4	16
49	4	4	3	4	15
50	5	4	4	4	17
51	5	4	3	5	17
52	5	5	4	5	19
53	5	4	3	4	16
54	4	3	4	4	15
55	4	5	5	4	18
56	4	4	4	4	16
57	4	4	4	4	16
58	2	5	4	5	16
59	4	4	3	4	15
60	4	4	4	4	16
61	5	4	4	5	18
62	2	3	3	3	11
63	5	4	4	4	17
64	4	4	4	5	17
65	5	4	4	4	17
66	2	2	3	5	12
67	4	5	4	5	18
68	4	5	2	1	12
69	5	4	4	5	18
70	5	4	3	4	16



71	1	4	3	5	13
72	4	3	4	4	15
73	4	4	3	3	14
74	4	3	3	3	13
75	4	4	4	4	16
76	4	3	3	1	11
77	4	4	3	3	14
78	2	4	5	4	15
79	4	4	4	4	16
80	4	3	3	3	13
81	4	4	4	4	16
82	4	4	4	4	16
83	5	4	1	4	14
84	3	3	3	3	12
85	2	2	3	3	10
86	4	4	1	4	13
87	4	4	3	4	15
88	4	4	4	4	16
89	4	4	4	4	16
90	5	4	3	4	16
91	4	4	4	4	16
92	3	4	4	5	16
93	4	2	4	4	14
94	5	4	3	5	17
95	5	5	4	4	18
96	4	4	4	4	16
97	4	4	4	4	16
98	5	4	2	4	15
99	4	4	4	4	16
100	3	3	3	3	12

Variabel Keputusan

No	P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total
1	4	4	4	3	4	4	23
2	5	5	4	4	3	2	23
3	3	5	3	3	3	3	20
4	5	5	4	4	5	4	27
5	4	4	3	3	3	3	20
6	4	5	5	3	2	4	23
7	4	4	4	4	4	4	24
8	2	3	3	3	2	3	16
9	4	4	4	4	4	4	24
10	4	4	4	5	4	4	25
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	5	5	5	5	5	30
13	3	3	3	3	3	3	18
14	4	4	4	4	3	4	23
15	4	4	4	4	4	4	24
16	5	4	5	5	4	5	28
17	5	5	5	4	2	5	26
18	5	5	4	4	3	5	26
19	4	4	5	4	4	4	25
20	4	4	4	4	4	4	24
21	5	5	4	3	3	5	25
22	3	3	3	3	3	3	18
23	4	4	4	2	3	4	21
24	3	3	3	3	3	3	18
25	5	5	5	4	5	4	28
26	2	4	3	3	3	3	18
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	4	4	4	3	3	21
29	4	4	4	3	3	4	22
30	3	3	4	1	5	4	20
31	4	4	4	4	3	4	23
32	3	4	4	4	2	4	21
33	5	1	5	5	5	5	26
34	4	3	2	2	3	3	17
35	4	4	4	4	4	4	24

36	5	5	4	3	2	2	21
37	4	4	4	4	4	4	24
38	5	3	5	5	4	5	27
39	4	4	4	3	4	3	22
40	4	4	4	3	3	3	21
41	4	4	5	4	4	5	26
42	4	4	5	4	4	4	25
43	5	5	2	1	2	2	17
44	4	3	4	3	3	4	21
45	4	4	4	3	3	4	22
46	3	3	3	3	3	3	18
47	3	3	4	3	3	3	19
48	5	5	5	1	3	4	23
49	5	4	4	4	3	4	24
50	4	4	4	4	4	4	24
51	5	5	5	5	5	5	30
52	5	5	5	4	3	5	27
53	4	4	5	3	3	3	22
54	4	4	4	4	4	4	24
55	5	5	5	4	3	3	25
56	4	4	4	4	4	4	24
57	4	4	3	3	2	3	19
58	5	4	4	2	2	4	21
59	4	4	4	3	3	4	22
60	4	4	5	3	3	5	24
61	5	5	5	5	5	5	30
62	3	4	4	2	2	2	17
63	5	4	4	4	3	4	24
64	4	4	5	4	3	4	24
65	4	4	4	4	4	4	24
66	4	3	1	2	3	2	15

67	5	4	5	5	4	4	27
68	5	2	4	5	3	5	24
69	4	5	4	4	4	4	25
70	2	3	3	2	3	3	16
71	5	4	4	4	2	4	23
72	3	3	3	3	3	2	17
73	4	4	4	4	4	4	24
74	4	4	4	4	4	4	24
75	5	4	5	4	3	4	25
76	4	4	4	4	2	4	22
77	2	4	5	2	2	4	19
78	4	4	4	4	4	4	24
79	4	4	4	4	4	4	24
80	4	4	4	4	4	4	24
81	5	5	5	5	5	5	30
82	4	4	4	4	4	4	24
83	5	5	5	5	5	5	30
84	4	4	4	4	4	4	24
85	3	3	4	3	3	3	19
86	4	4	4	4	4	4	24
87	4	4	4	3	2	4	21
88	4	4	4	4	4	4	24
89	3	3	3	4	4	4	21
90	4	4	4	4	4	4	24
91	3	3	4	4	3	3	20
92	3	3	4	3	3	4	20
93	4	4	3	4	1	3	19
94	5	5	5	5	5	5	30
95	5	5	5	5	5	5	30
96	4	5	5	4	4	4	26
97	4	5	4	4	4	4	25
98	4	4	4	4	4	4	24
99	4	4	4	4	4	4	24
100	4	4	4	4	4	4	24

Hasil Olah Data

Uji Validitas (Var. Pengetahuan)

**Correlations**

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.337**	.301**	.196	.456**	.265**	.179	.229*	.521**
	Sig. (2-tailed)		.001	.002	.050	.000	.008	.076	.022	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.337**	1	.728**	.595**	.512**	.380**	.294**	.495**	.819**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.301**	.728**	1	.607**	.563**	.338**	.124	.371**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000		.000	.000	.001	.220	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.196	.595**	.607**	1	.430**	.268**	.269**	.279**	.687**
	Sig. (2-tailed)	.050	.000	.000		.000	.007	.007	.005	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.456**	.512**	.563**	.430**	1	.558**	.208*	.479**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.038	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X06	Pearson Correlation	.265**	.380**	.338**	.268**	.558**	1	.391**	.598**	.694**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.001	.007	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X07	Pearson Correlation	.179	.294**	.124	.269**	.208*	.391**	1	.251*	.491**
	Sig. (2-tailed)	.076	.003	.220	.007	.038	.000		.012	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
X08	Pearson Correlation	.229*	.495**	.371**	.279**	.479**	.598**	.251*	1	.672**
	Sig. (2-tailed)	.022	.000	.000	.005	.000	.000	.012		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.521**	.819**	.762**	.687**	.771**	.694**	.491**	.672**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Var. Lokasi

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.413**	.553**	.295**	.453**	.300**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.003	.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.413**	1	.624**	.742**	.473**	.356**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.553**	.624**	1	.662**	.407**	.230*	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.021	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.295**	.742**	.662**	1	.457**	.308**	.750**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.000	.002	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X05	Pearson Correlation	.453**	.473**	.407**	.457**	1	.612**	.805**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
X06	Pearson Correlation	.300**	.356**	.230*	.308**	.612**	1	.677**
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.021	.002	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.672**	.784**	.741**	.750**	.805**	.677**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Var. Tingkat Pendidikan

Correlations

		X01	X02	X03	X04	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	.436**	.054	.199*	.661**
	Sig. (2-tailed)		.000	.592	.047	.000
	N	100	100	100	100	100
X02	Pearson Correlation	.436**	1	.237*	.314**	.722**
	Sig. (2-tailed)	.000		.018	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
X03	Pearson Correlation	.054	.237*	1	.486**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.592	.018		.000	.000
	N	100	100	100	100	100
X04	Pearson Correlation	.199*	.314**	.486**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.047	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100
TOTAL	Pearson Correlation	.661**	.722**	.634**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Var. Keputusan

**Correlations**

	X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOTAL
X01 Pearson Correlation	1	.465**	.450**	.432**	.276**	.472**	.715**
Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.006	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X02 Pearson Correlation	.465**	1	.367**	.158	.117	.200*	.516**
Sig. (2-tailed)	.000		.000	.116	.247	.046	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X03 Pearson Correlation	.450**	.367**	1	.494**	.367**	.663**	.773**
Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X04 Pearson Correlation	.432**	.158	.494**	1	.528**	.574**	.770**
Sig. (2-tailed)	.000	.116	.000		.000	.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X05 Pearson Correlation	.276**	.117	.367**	.528**	1	.496**	.679**
Sig. (2-tailed)	.006	.247	.000	.000		.000	.000
N	100	100	100	100	100	100	100
X06 Pearson Correlation	.472**	.200*	.663**	.574**	.496**	1	.800**
Sig. (2-tailed)	.000	.046	.000	.000	.000		.000
N	100	100	100	100	100	100	100
TOTAL Pearson Correlation	.715**	.516**	.773**	.770**	.679**	.800**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	100	100	100	100	100	100	100

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas

Var. Pengetahuan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.836	8

Var. Tingkat Pendidikan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.606	4

Var. Lokasi

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.824	6

Var. Keputusan

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.801	6

## Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.43896084
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.078
	Negative	-.083
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.086 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Lilliefors Significance Correction.

## Analisis Linear Berganda

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.409	.218		1.874	.064
	PENGETAHUAN (X1)	.448	.065	.539	6.869	.000
	LOKASI (X2)	.306	.083	.340	3.700	.000
	TINGKAT PENDIDIKAN (X3)	.016	.125	.012	.129	.898

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN (Y)

## Koefisien determinasi

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.764 <sup>a</sup>	.584	.571	.44577

a. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, LOKASI

b. Dependent Variable: KEPUTUSAN

## Uji T

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.812	3	8.937	44.977	.000 <sup>b</sup>
	Residual	19.076	96	.199		
	Total	45.888	99			

a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

b. Predictors: (Constant), TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN, LOKASI

## **KUESIONER PENELITIAN**

### **Identitas Responden :**

- Nama :
- Jenis Kelamin : ( ) Laki-laki ( ) Perempuan
- Pendidikan terakhir : ( ) SD ( ) SMP  
( ) SMA ( ) Sarjana  
( ) Diploma ( ) Lainnya
- Lama menjadi Nasabah : ( ) < 1 tahun ( ) 1-3 tahun  
( ) 4-5 tahun ( ) >5 tahun
- Status Perkawinan : ( ) Menikah ( ) Belum Menikah
- Penghasilan : ( ) Rp.500.000 s/d Rp.1.499.000  
( ) Rp.1.500.000 s/d Rp.2.499.000  
( ) Rp.2.500.000 s/d Rp.3.499.000  
( ) Rp.3.500.000 s/d Rp.4.499.000  
( ) >Rp.5.000.000

### **PETUNJUK PENGISIAN LEMBAR KUESIONER**

Berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang anda anggap sesuai.

Keterangan :

STS = Sangat Tidak Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

SS = Sangat Setuju

KS = Kurang Setuju

No.	Daftar Pertanyaan	Pertimbangan				
		STS	TS	KS	S	SS
<b>Pengetahuan</b>						
1.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dengan bank konvensional.					
2.	Saya mengetahui produk tabungan menggunakan akad wadiah atau mudharabah.					
3.	Saya mengetahui beragam jenis produk yang ada di bank syariah.					
4.	Saya tahu produk di bank syariah yang sesuai dengan kebutuhan saya.					
5.	Saya mengetahui manfaat dari produk tabungan yang ditawarkan bank syariah.					
6.	Saya menabung di bank syariah karena sistem bagi hasil lebih menguntungkan dari pada sistem bunga.					
7.	Menabung di bank syariah sesuai dengan ajaran islam.					
8.	Penetapan keuntungan pada bank syariah ialah dengan sistem bagi hasil dan margin.					
<b>Lokasi</b>						
9.	Keberadaan bank syariah mudah dijangkau oleh orang-orang dari berbagai penjuru.					
10.	Letak bank syariah berada di tepi jalan.					
11.	Bank syariah dapat dijangkau baik menggunakan kendaraan umum maupun kendaraan pribadi.					
12.	Jalan menuju bank syariah merupakan jalanan kota yang sering dilalui kendaraan.					
13.	Jarak bank syariah dekat dengan tempat tinggal saya.					
14.	Bank syariah dekat dengan tempat kerja saya.					
<b>Tingkat pendidikan</b>						
15.	Saya menggunakan jasa bank syariah berdasarkan apa yang saya ketahui					
16.	Melalui pendidikan saya mengetahui tentang akad-akad yang ada di bank syariah sehingga memudahkan saya untuk mengambil keputusan menggunakan produk.					
17.	Tingkat pendidikan yang saya tempuh memberikan saya pengetahuan tentang bank syariah walaupun sedikit.					



18.	Pendidikan membuka wawasan baru bagi saya terutama tentang ekonomi islam dan khususnya perbankan syariah.					
<b>Keputusan</b>						
19.	Saya mempercayakan pengelolaan keuangan saya pada bank syariah.					
20.	Tidak ada keraguan ketika saya menggunakan bank syariah, karena dalam operasionalnya diawasi oleh DPS					
21.	Saya menabung dibank syariah karena kualitas pelayanannya baik.					
22.	Saya sudah terbiasa dan nyaman menabung pada bank syariah dan tidak akan berpaling ke bank lain.					
23.	Saya selalu menggunakan produk deposito berjangka pada bank syariah.					
24.	Saya menggunakan bank syariah karena kemudahan akses baik pada mobile banking maupun ATM.					



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus III Ngaliyan telp/Fax (024)7608454 Semarang 50185  
website : febi. Walisongo.ac.id – Email febi @ walisongo.ac.id

Nomor : 954/Un.10.5/D1/PG.00.00/03/2022  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian

18 Maret 2022

Yth :  
Kepala Lurah Gajah Sakti  
Di Tempat.

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan Skripsi untuk mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dengan ini kami memohon kesediaan Bapak / Ibu memberikan izin pra riset kepada :

Nama : RIZKY WIDYANDARI  
Nim : 1805036035  
Semester : VIII  
Jurusan / Prodi : S1 Perbankan Syariah  
Alamat : Jl. Jawa Ujung No.144 Kel. Gajah Sakti Kec. Mandau Kab. Bengkalis Prov. Riau (28784).  
Tujuan Penelitian : Mencari data untuk penyusunan Skripsi  
Judul Skripsi : PENGARUH PENGETAHUAN, LOKASI, DAN TINGKAT PENDIDIKAN MASYARAKAT KELURAHAN GAJAH SAKTI KECAMATAN MANDAU KABUPATEN BENGKALIS PROVINSI RIAU TERHADAP KEPUTUSAN MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH.  
Waktu Penelitian : 20 Maret 2022 - 20 April 2022.  
Lokasi Penelitian : Jl. Jawa No.73 Duri

Demikian surat permohonan pra riset, dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



Tembusan :  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang



PEMERINTAH KABUPATEN BENGKALIS  
KECAMATAN MANDAU  
**KELURAHAN GAJAH SAKTI**  
Jalan Jawa Nomor 73 Duri, Kode Pos : 28783  
Telpon.....Fax.....E-mail.....Website.....

Duri, 24 Maret 2022

Nomor : 100/Umum/1008/III/2022/09  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 ( satu ) lembar  
Perihal : Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth. :  
**Dekan Bidang Akademik  
Kelembagaan**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Walisongo Semarang  
Di  
Semarang

Dengan hormat,

Menindaklanjuti Surat dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, dengan Nomor : 954/Un.105/D1/PG.00.00/03/2022 tanggal 18 Maret 2022, perihal Permohonan Ijin Pra Riset / Penelitian. dengan Judul Skripsi : " **Pengaruh Pengetahuan, Lokasi dan Tingkat Pendidikan Masyarakat Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di Bank Syariah** ", yang dilakukan oleh :

Nama : RIZKY WIDYANDARI  
NIM : 1805036035  
Semester : VIII  
Program Studi : S1 Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Perguruan Tinggi : UIN Walisongo Semarang ( Jawa Tengah )

Benar yang bersangkutan telah melakukan penelitian dan pengambilan data serta informasi yang mana waktu penelitiannya dimulai dari tanggal 20 Maret 2022 sampai dengan tanggal 23 Maret 2022 di Kantor Kelurahan Gajah Sakti Kecamatan Mandau Kabupaten Bengkalis ( Riau ).

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

  
LURAH GAJAH SAKTI  
SYAMSUL ALAM, SH, MH